

MOTIVASI

Pemuda Qur'an



 --- Bosfatuy --- 

MOTIVASI

Pemuda CUAN

Bosfatuy



Motivasi “Pemuda Cuan”

14,8 x 21 cm, xviii + 193 hlm

Penulis: Bosfatuy (M. Fathurrahman Rasyidin)

Editor: Cho2711

Lay out: Bosfatuy

Desain cover: Bosfatuy

Cetakan 1, September 2023

Diterbitkan oleh penerbit AR Publishing



Bambo Residence kav. 22 Malang, 65141

Telp: 08179640183,

Email: Koboyngalam2020@gmail.com

Ig: @ar_publishing

QRCBN: 62-1190-2490-453



DAFTAR

Isi



DAFTAR

Isi



5

Pemuda
CUAN



1

Latto-
Latto



6

Harta Tahta
Ridhallahi



8

LGBT?

DAFTAR

Isi



9
Bowkhep



11
Isme-
Isme




10
Cinta
Sementara



12
Penutup



Perkenalan bang



ANA = AKU

ANTUM = KAMU



بِسْمِ اللّٰهِ

INNAL HAMDA LILLAAH NAHMADUHU WA
NAṢṬA'INUHU WA NA'UUDZU BILLAHI
MIN SURUURI ANFUSINAA WA MIN
ṢAYYIAATI A'MALINAA MAN
YAHDIHILLAAHU FALAA MUDHILLA LAH.
WA MAN YUDHLILHU FALAA HAADIYA LAH.

ASYHADU ALLAA ILAHA **الله**

WA ASYHADU ANNA **محمد**

ABDUHU WAROSULUHU

LAA NABIYYA WA LAA
RASULA BADA



Alhamdulillah temen-temen sekalian.
Puja-puji syukur kita panjatkan ke hadirat
Allah SWT.
yang senantiasa memberikan kita

jutaan, trilyunan,
bahkan *unlimited*
nikmat yang luar biasa.

Di antaranya nikmat
sehat wal a fiyat.
Sehingga kita dapat
bertemu lewat buku ini.

Tak lupa.

Islamiyyah

8 Juni 632 M

Dari zaman orang-orang naik unta. Sampai zaman orang-orang naik kereta.

17 Maret 624 M

622 M – 630M

JAHILIYAH

Sholawat serta salam, kita panjatkan ke pada suri tauladan kita, yang telah menyiarkan Dinnul-Islam dari zaman kegelapan sampai zaman terang benderang.

Dari zaman pemerintahan para nabi. Sampai zaman pemerintahan Bapak Jokowi (*Tergantung kita bacanya kapan si...klo tulisan ini dibuat tahun 2023 ya.!*)

Beliaulah, baginda Nabi

MUHAMMAD

SAW

Dan juga terimakasih sebesar-besarnya. Bagi teman-teman yang rela menggunakan waktunya yang sangat berharga.

Untuk membaca buku ini...

Maupun bukunya milik antum sendiri..

WOI

Masih Hidup?

~ Minjem ke temen,

**Gua minjem buku
aneh itu dong**

Ataupun nemu di Lemari...

*Anggep aja ada buku

Sekali lagi, terimakasih bagi kalian yang mau membaca buku ini. Walaupun hanya sekedar gabut melihat-lihat. ataupun hanya untuk mengisi jam kosong.

Tapi sebelumnya, kayaknya kurang afdhol kalo kita ga kenalan dulu nih temen-temen, betul apa betul?

Karena konon katanya

**PERKENALAN MEMBUAT
YANG BELUM KENAL
MENJADI KENAL DAN
YANG SUDAH KENAL
MENJADI TAMBAH
KENAL**

**Perkenalkan. Ana Muhammad
Fathurrahman Rasyidin. Murid sekolah
SMPIT Insantama Bogor.**



Yang insyaAllah. Akan menyajikan
cerita-cerita menarik...

**Yang tidak hanya dipenuhi
dengan komedi.
Tapi juga penuh dengan
motivasi!**



Nah, sebelum lanjut ke cerita pertama. Alangkah baiknya. Ana bercerita sedikit tentang perjuangan yang sudah ana lalui, demi menerbitkan buku yang satu ini.

Oh iya temen-temen



Reminder. Untuk kalian yang *MUNGKIN* berekspektasi tinggi terhadap buku ini. Diharapkan untuk menurunkan derajat ekspektasinya. Karena apa?

Karena buku ini hanyalah karangan seorang manusia biasa yang tidak ada apa-apanya tanpa pertolongan Allah SWT.

Jadi mohon maaf sebesar-besarnya jika buku ini belum sesuai dengan ekspektasi kalian.

Karena buku ini masih sangat-sangat-sangat jauh dari kata sempurna.



بِسْمِ
اللَّهِ
الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ



Motivasi

Episode 0



İHEY! ANTUM

Iya, Antum...!



YUP!

Antum yang
lagi baca
kata-kata ini

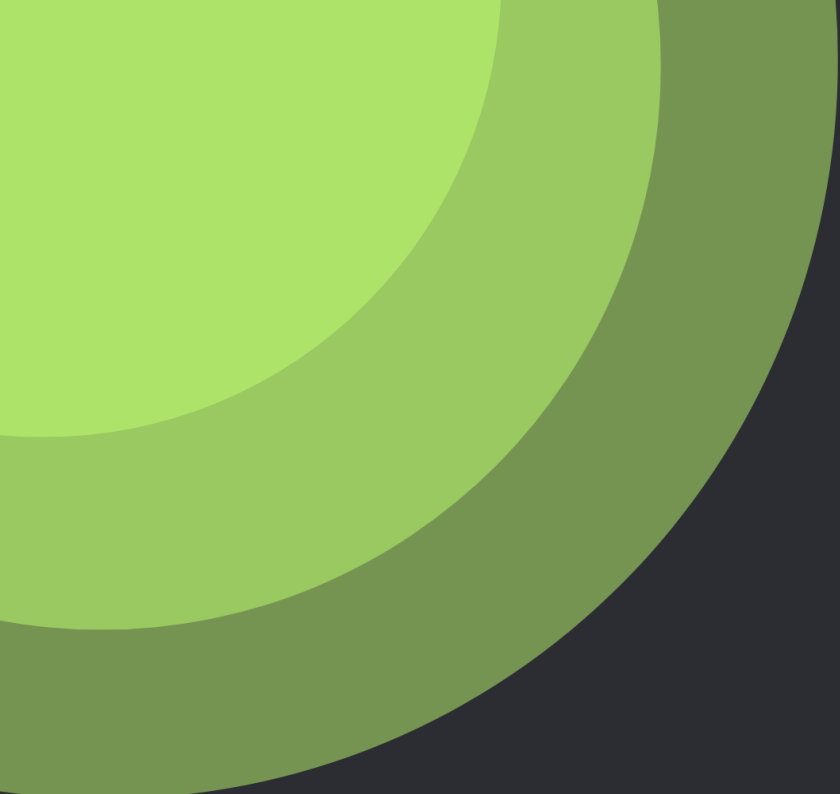


Ana pengen nanya, Kira-kira,
Antum kenapa sih?

Mau **baca buku** ini?



Apa karena **Penasaran?**



Atau cuman karena **covernya**
doang yang **menarik?**



Tapi. Yang jelas. **Apapun alasan** antum.
Yang ingin ana sampaikan adalah....



JANGAN

Sampai **antum berharap** sama buku ini.

Serius, di bab Prakata ana juga sudah bilang demikian.

"EMANGNYA Napa BANG?"

Karena. Konon katanya. Jika kita terlalu berharap kepada manusia. Maka Allah akan menguji dengan dijatuhkannya pada harapan yang kosong.

Nah. Karena ana ga pengen harapan antum-antum semua pupus dari awal, maka ana meminta untuk langsung menurunkan atau mengecilkan harapan antum. *Itupun kalau ada yang berharap.*

Sip! Tanpa berlama-lama lagi, langsung aja. Kita mulai ceritanya.

Btw... Ana ngerekomendasiin bacanya pake nada bahagia ya! Biar makin nyambung-nyambung gitu :v

①

②

Nah temen-temen sekalian. Sebelum kita lanjut ke cerita pertama dari buku ini, ana ingin bercerita sedikit tentang asal-usul buku yang berjudul '*Motivasi Pemuda CUAN*' ini.

Seperti yang ana bilang di sinopsis buku ini (*Yang harusnya kalian baca duluan*). Buku ini membahas terkait berbagai masalah para remaja zaman now.

Selain itu temen-temen. Alasan utama ana menulis buku ini adalah karena ana melihat bahwa, kehidupan para remaja zaman sekarang itu sangat-sangat menyayat hati.

Maka dari itu ana menulis buku ini, dengan tujuan untuk merangkum beberapa masalah para remaja dan memberikan solusi, atau *Giving a Solution* Untuk keluar dari permasalahan tersebut.

FYI alias *For Your Information* temen-temen. Buku yang berjudul '*Motivasi Pemuda CUAN*' ini, awalnya adalah sebuah novel yang berjudul '*Negeri Ajaib*'.

Loh kok? Kenapa buku yang awalnya berjudul '*Negeri Ajaib*' berubah menjadi buku yang berjudul '*Motivasi Pemuda Cuan*' ?

Ok. let me get this straight (Sok inggris). Jadi temen-temen, jauh-jauh hari sebelum buku ini dibuat, ana dan beberapa temen ana memiliki keinginan untuk membuat sebuah karya tulisan.

Yang akhirnya tulisan tersebut akan dibukukan.

Nah. Ana memilih tema perang sihir, sedangkan temen ana memilih tema lautan.

Pada awalnya. Kami sangat antusias dalam mengerjakan buku kami masing-masing.

tapi seiring berjalannya waktu...

"TUR!

Kapan mau
lanjutin buku?"

"Ah.. Santai masih
lama..."

Jawabku dengan
enteng...

Nah.

Dari sana masalah bermula. Seiring berjalannya waktu, ana mulai berleha-leha dalam mengerjakan buku ana sendiri. Padahal temen ana sangat giat mengerjakannya.

Pagi, siang, sore, bahkan malam pun diterjang demi menyelesaikan buku yang diimpi-impikannya.

Sedangkan ana.... Ya.. paling cuma iseng-iseng buka laptop. Terus baca-baca tulisan. Gonta-ganti beberapa kalimat. Terus tutup laptop lagi. Dah gitu-gitu doang.

(Enggak semales gitu juga sih, kadang nambahin 1 atau 2 paragraf)

Kalimat "Santai masih lama.." mengubah pola pikir ana setiap ingin melanjutkan buku ana sendiri.

Maka dari itu, setiap kali ana buka laptop. Eeh malah nyasar ke *Youtube*, ke *Tiktok*, ke *PemudaHub*, dan lain-lain.

Sampai pada akhirnya... Bu Choty datang ke kelas untuk menagih tulisan ana. Awalnya ana masih santai-santai aja menjawab "Oh, bentar lagi selesai bu!"

Tapi...

Bu Choty memberitahukan bahwa *Deadline* pengumpulan buku dipercepat menjadi 14 hari lagi di mulai dari hari itu.

JLEB! Seakan-akan Om Thanos menjentikkan jarinya. seketika kalimat "Santai, masih lama..." langsung lenyap dari kepala ana.

'Waduh. 14 hari lagi? Mana ceritanya baru mulai. bentar lagi PTS lagi, dahlah....' hatiku bergumam, cemas akan perkataan Bu Choty.

Dan setelah merenungkan diri selama kurang lebih 5 menit, akhirnya ana memutuskan untuk mengubah tema buku ana yang awalnya bertema perang sihir '*Negeri Ajaib*' menjadi kumpulan kisah yang mengandung motivasi.



Episode 1

AYAM



Baiklah temen-temen sekalian. Setelah ana menceritakan sedikit tentang asal-usul buku motivasi ini, ada baiknya kita mengawali buku ini dengan cerita tentang ayam. Yap. Betul sekali. AYAM.

Nah, jikalau di antara kalian ada yang bertanya.

“Lah kenapa cerita tentang ayam? Apa hubungannya ayam sama motivasi?”

Untuk jawabannya, silakan antum sendiri yang mencari :^)

“Oke. Ehm-ehm, *music, start-and-action!*”

Dikisahkan, hiduplah seekor ayam bersama kawanannya di peternakan ayam, di bukit yang hijau nan indah. Peternakan itu bagaikan surga untuk para ayam, lengkap dengan kandang yang hangat lagi nyaman. Makanan yang berlimpah, udara yang sejuk, tanah yang hijau, dan berbagai macam kenikmatan lainnya.

Ayam itu hidup dengan penuh kenikmatan yang tiada habis-habisnya. Makan tinggal makan, tidur tinggal tidur, dan lain-lain. Sampai ayam tersebut merasa hidupnya sudah lengkap. Sudah sampai di tempat yang diimpi-impikannya.

Sampai pada akhirnya... Pada suatu hari, salah seorang dari pengurus peternakan itu menghampiri kandang ayam tersebut.

Sepanjang perjalanan, hanya kegelapan yang terlihat. Ayam itu cemas, khawatir akan sesuatu yang menantinya.

Hingga pada akhirnya, ayam tersebut sampai pada destinasi yang dituju. Ketika bagasi mobilnya dibuka, tiba-tiba ada tangan seseorang yang langsung menyambar leher ayam itu. Ayam itu pun panik, meronta-ronta kesakitan.

Ayam itu diletakkan secara paksa di atas meja kayu. kemudian ayam itu dikeluarkan dari kantong hitam yang selama ini membuat pandangannya gelap gulita. Sesaat ayam itu dilepaskan dari kantong. Ia terkejut bukan main, melihat sebilah golok besar yang siap memotong kepalanya. Ayam itu panik, bingung, dan

Ia memegang leher ayam tersebut dengan sekuat tenaga, sehingga ayam tersebut tidak bisa bergerak. Ayam itu dimasukkan ke dalam kantong hitam, membuat pandangannya menjadi gelap gulita. Ayam itu pun dimasukkan ke dalam bagasi mobil. Kemudian dibawa ke suatu tempat yang jauh dari peternakan itu.

cemas. Rasa takut yang bercampur aduk membuatnya meronta-ronta tidak karuan.

Sampai pada akhirnya, ayam tersebut sadar akan sesuatu. Ia sadar bahwa ia hanyalah seekor ayam ternak yang diberi pakan sampai gemuk. Kemudian pada akhirnya akan dijual ke orang lain.

Begitu ayam itu tersadar, golok besar itu sudah menebas kepalanya. Membuat badan dan kepala terpisah begitu saja. Darah segar mengalir deras dari leher ayam tersebut. Pandangan ayam itu mulai kabur, semakin lama semakin gelap. Sampai akhirnya, ayam itu benar-benar meninggalkan dunia untuk selama-selamanya....

TAMAT!

Nah, temen-temen sekalian. Sebelumnya mohon maaf jika cerita tadi terlalu membosankan. Akan tetapi, sudah tentu ada sebutir hikmah yang bisa kita ambil di dalamnya.

Singkat saja, dari cerita ayam tadi, kita bisa belajar bahwa **kehidupan itu hanyalah kebahagiaan yang semu**. Mungkin ada beberapa orang yang terlihat sangat menikmati kehidupannya dengan harta yang berlimpah. Tapi, harta yang berlimpah itu belum tentu bisa membahagiakannya.

Mungkin, pada awalnya ia terlihat senang tapi pada akhirnya, tidak sedikit orang kaya yang bunuh diri karena bingung bagaimana cara mencari kebahagiaan yang sebenarnya.

Dari cerita ayam tadi juga kita bisa belajar bahwa kehidupan seseorang pada zaman ini

Sama halnya seperti binatang ternak.

Dari kecil sampai dewasa ia diberi pakan, seakan-akan sedang menikmati dunia.

Tapi saat sudah mencapai masa tua atau sudah mencapai garis akhir dari hidupnya, ia baru tersadar betapa tidak bermakna kehidupannya.

Jadi kesimpulannya, kita tidak boleh menggunakan umur kita hanya untuk bersenang-senang. Karena jika kita berleha dengan dunia saja, ketahuilah, engkau telah dibutakan oleh dunia.

(Btw... Kisah ini terinspirasi dari salah satu temen ana, Bang Salman Alfikri).

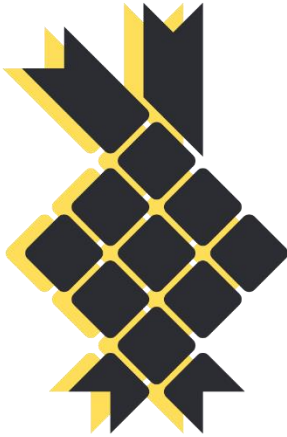
**GUNAKANLAH MASA
LALUMU SEBAGAI
PELAJARAN UNTUK
MASA DEPAN**

The background is a vibrant yellow-to-orange gradient. At the top, there is a watercolor-style illustration of a mosque with several domes and a crescent moon. The text 'Nostalgia' and 'Ramadhan' is written in a large, stylized, hand-drawn font with a grey fill and a black outline. 'Nostalgia' is on the top line, and 'Ramadhan' is on the line below it, both slightly arched.

Nostalgia Ramadhan

Episode 2

'Ndan'



Nah, temen-temen, sampailah kita di cerita ke dua. Berhubung sebelumnya ana bercerita tentang ayam, sekarang ana ingin bercerita tentang Ramadhan. Btw, kalian pasti pernah denger lagu ini kan?

*'Ramadhan tiba.... Ramadhan tiba.... Ramadhan tiba...
Marhaban yaa Ramadhan...'*

Yap! Itulah lagu yang sering kita dengar saat bulan Ramadhan tiba. Lagu Mas Opick yang masih nge-hits sejak 7 tahun silam.

O, iya temen-temen. berhubung kita sedang membahas tentang Ramadhan.

Siapa sih yang ga tau apa itu Ramadhan?

Menurut mbah gugel. Bulan Ramadhan adalah bulan ke sembilan dalam kalender hijriah. Di dalamnya terdapat sebuah peristiwa besar dalam agama islam, yakni turunnya Alqur'an.

Di mana hampir seluruh orang-orang di pelosok Indonesia berjualan nasi berbentuk layang-layang. di lapisi dengan daun janur berwarna hijau muda (*Alias ketupat*).

Dan minuman berwarna merah yang ditaburi potongan buah-buahan dicampur dengan pecahan es batu yang mengusir haus dan dahaga (*Alias es buah*).

Nah, temen-temen. Pada kesempatan kali ini, ana akan menceritakan tentang Ramadhan ana di tahun kemarin.

Jadi, cerita tentang Ramadhan ana yang lalu dimulai dengan keseharian ana di IBS Insantama atau yang kita kenal dengan sebutan '*Boarding School*'.

Sekitar 2-3 hari menjelang bulan Ramadhan (*Tahun lalu*). ustadz Choirul Anas (*Alias Gus Cho*) memberikan sebuah ceramah singkat mengenai sunnah-sunnah di bulan Ramadhan.

Ana, dan temen-temen ana. dengan penuh antusias mendengarkan

serta menyimak ceramah tersebut.

Sampai pada momen di mana ustadz Choirul Anas membuka sesi tanya jawab, banyak sekali santri yang menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang aneh dan lucu. Di antara pertanyaan lucu yang masih ana ingat sampai sekarang adalah....

"Ustadz, apa hukumnya **merancap**, tapi ga sampe keluar?"

BUM! Selepas pertanyaan tersebut di lontarkan. seketika masjid pun langsung gaduh dengan munculnya pertanyaan itu, Gus Choi pun sampai tertawa mendengar pertanyaan tersebut.

'Sumpah, yang nanya ga tau malu' gumamku dalam hati.

(Padahal ana sendiri yang nanya, hehehe :^)

Nah, lanjut ke cerita selanjutnya.

Yang namanya bulan Ramadhan, pasti identik dengan ibadah shalat tarawih.

Nah, berhubung kita sedang membicarakan shalat tarawih, ada beberapa hal yang pengen ana bahas nih! Antum pasti pernah denger kata `Shalat tarawih kilat` kan?

Di mana fenomena shalat tarawih sebelas rakaat berhasil ditaklukkan hanya dengan beberapa menit. Fenomena ini terjadi di beberapa tempat, khususnya di Indonesia. Tidak sedikit masjid yang melaksanakan shalat tarawih dipimpin oleh imam yang fasthan-

Eh, fasthand.. fast...mouth! (*Alias imam yang bacanya cepet*)

Kalo fasthand mah....

Antum!

Ehm! Kasus seperti ini pernah viral di Instagram pada tanggal 4 April 2022.

Di mana sekelompok pemuda menggunakan koko putih dengan peci serta sarung yang dikenakannya untuk melaksanakan shalat, berhasil menaklukkan shalat tarawih 4 rakaat hanya dengan waktu 10 detik. Sang imam terdengar membaca bacaan secepat kilat

hingga terdengar seperti komat-kamit asal-asalan (*kayak lagi ngedengerin emak-emak nego di pasar aja gitu*). Bacaan yang terdengar jelas dari sang imam hanya bacaan takbir untuk setiap kali perpindahan gerakan shalat.

WOW

Amazing banget ga tuh? Shalat tarawih yang biasanya membuat kesabaran jebol dan kaki gemeteran,

bisa ditaklukkan hanya dengan waktu 10 detik. Masuk rekor dunia ga tuh?

Nah temen-temen. Ada ibrah yang bisa kita ambil dari peristiwa tadi.

HIKMAH

Memang. Sebenarnya **boleh** melaksanakan ibadah shalat tarawih dengan cepat.

Tapi. **Dengan catatan** tidak meninggalkan rukun shalat, Seperti

- Al-fatihah harus terdengar jelas.
- Tajwid harus benar.
- Tumakninah.
- Dan lain-lain.

Nah. Lanjut ke cerita berikutnya.

Berhubung kita sedang berbicara pemuda yang mengenakan koko putih lengkap dengan sebuah peci dan sarung, temen-temen pastinya sudah tau ritual '*Perang Sarung*' kan?



**YAP! SEBUAH GLADIATOR LOW
BUDGET YANG MELIBATKAN DUA
KELOMPOK DALAM PERTARUNGAN
TIM VERSUS TIM**

**YANG DIIRINGI DENGAN SUARA
PECUTAN YANG DAHSYAT DARI
BERBAGAI MACAM JENIS SARUNG**



Ada yang sarung *build assassin*.

Sarung *stack aldous*.

Sarung legendaris Wadimor (*yang konon katanya damage-nya pling besar*).

dan sarung sultan BHS (*yang katanya punya efek percikan emas ketika memberikan critical hit ke musuh*)

“Beuh... Udah kayak main game aja ya! Pake *build* segala.”

Eits! Bukan hanya *build* saja yang dimainkan di perang ini bro.

08:11

Perang sarung juga menggunakan teori Mekanik dan Teknik

Kayak main game moba lah. Ada **Macro**, dan ada **Micro**.



Jadi, main perang sarung tidak semudah yang kita bayangkan temen-temen. Kita harus bisa membaca kondisi dan situasi dari lawan maupun dari kawan.

Kita harus tau apakah sarung yang kita pakai, bisa meng-counter sarung yang dipakai musuh.

Kita harus bisa mempertimbangkan *damage* yang kita berikan, dan *damage* yang kita makan.

Nah. Perang sarung biasanya diselenggarakan pada waktu malam (*biasanya abis shalat tarawih*).

Jadi ana kalo pulang shalat tarawih. biasanya di iringi dengan suara *Ctas...Ctas...* yang *satisfaying* lagi mengerikan dari berbagai arah.



Biasanya perang sarung ini bermula karena adanya perselisihan antar sirkel (*atau beberapa ada yang cuman for fun doang sii*) dan *nauzhubillah*-nya tidak sedikit berakhir dengan fenomena tragis.

Tapi temen-temen sekalian. di balik suara *Ctas...Ctas* yang *satisfaying*, ada mudhorat yang WAJIB-be' (*Ceritanya pake qalqalah*) kita perhatikan.

Beberapa waktu yang lalu (*Tahun kemaren*), terjadi peristiwa tawuran antar kampung. Peristiwa ini bermula dari sebatas janji perang sarung, tapi karena terjadi 1 atau 2 hal, perang sarung yang awalnya hanya ingin memperlihatkan siapa yang paling kuat, malah berakhir dengan adu

mekanik via senjata tajam (*Alias tawuran*).

Ternyata oh ternyata, di balik selapis kain berwarna-warni (*Alias sarung*) yang mereka gunakan sebagai senjata utama dalam perang sarung ditemukan berbagai senjata tajam di dalamnya, seperti paku, pisau, dll.

Hiii... Mengerikan bukan? Perang sarung yang seharusnya menjadi *friendly match* antar kawan, malah berujung menjadi peristiwa pembantaian. Tidak sedikit orang di luar sana yang meninggal karena perang sarung.

Ada juga cerita beberapa siswa yang meminta izin kepada orang tuanya untuk pergi keluar bermain bersama teman-temannya, tapi nyatanya siswa tersebut berbohong agar bisa ikut perang sarung.



Tapi oh tapi perang sarung yang awalnya menggunakan sarung sebagai senjata utamanya. Berubah menjadi bebatuan dan beragam senjata tajam.

Alhasil tidak sedikit siswa yang cedera bahkan meninggal dunia akibat terkena serangan lemparan batu dan sayatan senjata tajam. *Naudhubillah.*

Nah, sampailah kita di ujung dari cerita Ramadhan ana di tahun kemaren. Ya... Walaupun ceritanya sangat singkat dan ngebosenin, ada sepucuk hikmah yang bisa kita petik dari peristiwa yang tadi.

Yang pertama. kita bisa belajar bahwa sesuatu yang dilaksanakan dengan cepat, belum tentu baik untuk kita dan untuk orang lain, karena sesuatu yang cepat belum tentu berjalan dengan mulus.

Sama halnya seperti

MALAM PERTAMA

Makan

Masa kita harus cepet-cepet sih?
Padahal kan harusnya **di nikmati**
perlahan-lahan.

Eh? Maksud ana, sama halnya seperti pelukis, beliau dengan sabar melukis guratan demi guratan demi menghasilkan sebuah karya yang luar biasa.

Yang kedua, kita bisa belajar bahwa sesuatu yang kita lihat menyenangkan, belum tentu baik bagi tubuh kita dan belum tentu memenuhi hukum syara.

Contohnya tadi, perang sarung, kita memang melihat perang sarung seperti pertarungan antar sirkel yang menyenangkan lagi menegangkan, penuh dengan suara *Ctas...Ctas...* yang *satisfying* nan mengerikan.

Tapi, banyak sekali hal yang harus kita perhatikan dalam permainan perang sarung.

Mati adalah suatu kepastian.

Tapi

Hidup adalah suatu
keberuntungan.



PEMUDA

CIAN

Episode 3

Nah, berlanjut dari cerita Ramadhan, sekarang ana ingin bercerita tentang pemuda.

Tapi, pemuda yang ingin ana bicarakan bukan sembarang pemuda. Tapi, pemuda yang ingin ana bicarakan adalah *Pemuda CUAN (Alias Calon Untuk mAsa depaN)*

Temen-temen sekalian. Seperti yang bisa kita lihat secara langsung ataupun secara tidak langsung, para pemuda-pemudi zaman sekarang sangat jauh dari kata CUAN, karena apa? Bisa kita lihat sendiri alasannya.

Seperti pacaran merajalela, zina menjadi hal yang biasa, pelangi mulai bermunculan secara liar, tikus-tikus berpeci mulai berkeliaran dan lain sebagainya.

Lantas mengapa? Pemuda zaman sekarang, sangat berbeda dengan pemuda di zaman Rasulullah SAW?

Mengapa pemuda zaman sekarang lebih memilih berleha-leha dengan dunia?

Mengapa pemuda zaman sekarang lebih memilih memperjuangkan sosok yang belum tentu memperjuangkannya?

Ehem.

Let me explain.. (Sok Inggris lagi)

Menurut kitab merah putih (*Yang Tau Tau Aja :v*) atau kitab tentang pergaulan, disebutkan bahwa..

Kita membutuhkan yang namanya *An-Nizham al-ijtima'I* yang artinya sistem atau seperangkat aturan kehidupan yang secara khusus mengatur bagaimana laki-laki dan perempuan berkumpul dan berinteraksi di antara mereka, serta

mengatur segala dampak atau implikasi dari interaksi tersebut.

Bahasa *simple*-nya bisa dibilang sebagai peraturan atau batasan interaksi laki-laki dengan perempuan untuk meminimalisir terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan

Dan salah satu penerapannya adalah Ghadhul al-Bashar, yakni menundukkan pandangan dari sesuatu yang haram dilihat. Seperti laki-laki menundukkan pandangan dari aurat wanita yang bukan istrinya atau bukan mahram-nya.

Nah, hal ini juga sebagai bentuk antisipasi agar tidak terjadinya *Nadrah Jinsiyah* atau pandangan yang semata-mata didasarkan pada dorongan seksual.

Maka dari itu, Islam memberikan sebuah solusi atau pemecahan masalah, yakni *Aqd az-Zawaj* atau *az-Jawaz* yang artinya pernikahan laki-laki dan wanita.

Nah, dari penjelasan di atas kita dapat menyimpulkan bahwa, harus ada peraturan yang mengatur hubungan antara laki-laki dan wanita, seperti gadhul bashor alias menundukkan pandangan ketika bertemu atau berpapasan dengan lawan jenis.

Karena rasa suka bisa berawal dari saling berpandangan mata, sampai akhirnya saling tertarik, kemudian terjadilah interaksi antara lawan jenis.

Yang awalnya salsuk (*Saling suka*)
lama-lama ketemuan, kemudian
berakhir pula dengan salsuk (*Salah
masu-*) EH...

Maka dari itu, kalo ada doi lewat, jangan dipantengin, langsung tundukkan pandangan Anda. Jangan sekali-kali intip! Karena sekalinya Antum intip, bouh! Setan langsung bermain-main di mata Antum.

“Yah... Mubazir atuh bang! Masa ada yang manis-manis lagi lewat kita biarin?”

Ga gitu bro, manis sih manis, tapi ingat, selama bukan mahram, muka manis itu bisa menjadi alasan kita masuk ke dalam neraka yang dipenuhi dengan hal-hal yang pahit.

Ingat! *“Mencampurkan gula dengan obat belum tentu bisa memmaniskan obat tersebut. yang malahan akan merusak kandungan obat tersebut” ~@Bosfatuy (Ngiklanin diri dulu ygsih)*

Ibaratkan gula sebagai perempuan yang non mahram. dan obat adalah kehidupan kita, maka jika kita mencampurkan dia dengan kehidupan kita, maka belum tentu akan mempermanis kehidupan kita, justru bisa saja malah merusak kehidupan kita.

Tapi wahai temen-temen sekalian, masalah para remaja zaman sekarang tidak hanya pada *Ijtima'i* atau pergaulannya melainkan pada gaya hidupnya pun remaja saat ini masih-

-sangat jauh dari kata CUAN
(Calon Untuk masa depan)

Temen-temen sekalian, gaya hidup para remaja zaman sekarang memang sangat memprihatinkan.

Misalnya, konten yang lagi viral beberapa waktu yang lalu, yang biasanya diawali dengan kata-kata maut seperti...



**Bang! Berapa
harga outfit lo?!**

Nah, biasanya setelah kata-kata itu keluar, dan kamera pun sudah mulai merekam, otomatis orang yang ditanya langsung bergairah untuk memamerkan barang-barang mewah yang dikenakannya.

Contohnya, video yang pernah viral di youtube pada tahun 2022, di mana sang *Youtuber* bertanya kepada salah satu pengunjung di sebuah acara, tentang harga *outfit* yang dikenakannya.

Tidak sedikit pengunjung yang ditanya menggunakan pakaian-pakaian yang mahal.



Bahkan ada yang sampai mencapai puluhan juta rupiah bahkan milyaran rupiah, hanya untuk pakaian yang di kenakannya.

BOUH! Coba bayangin! Puluhan juta cuman buat pakaian doang, gimana barang-barang yang lainnya coba?

“Lah, kan malah bagus bang, punya uang banyak, terus apa masalahnya?”



Hmm... Betul sih punya uang banyak itu bagus, soalnya siapa sih? Yang ga mau punya harta melimpah, rumah layaknya istana, dan item-item mewah lainnya?

Tapi, yang dipermasalahkan bukan hartanya (*E-Tapi kalo ngedapetannya dengan cara yang gak halal itu lain cerita*).

Melainkan yang dipermasalahkan adalah bagaimana dia memamerkan hartanya.



"Lah bang, kan *'Innamal a'malu binniat'* sedangkan kita ga tau isi hatinya kayak gimana, jangan langsung *su'udzhon* dong!"

Betul! *'Innamal a'malu binniat'* Sesungguhnya amal itu tergantung pada niatnya. Itulah yang dikatakan baginda nabi Muhammad SAW.

Tapi wahai temen-temen sekalian, bukannya ana asal nge-judge ya, tapi yang ana maksud adalah bagaimana dia menunjukkan hartanya.

"Mangsud?"

Misal, si A memperlihatkan barang mewahnya ke si B. maka, akan ada 2 kemungkinan (*Bujed udah kayak dunia paralel aja ye*)

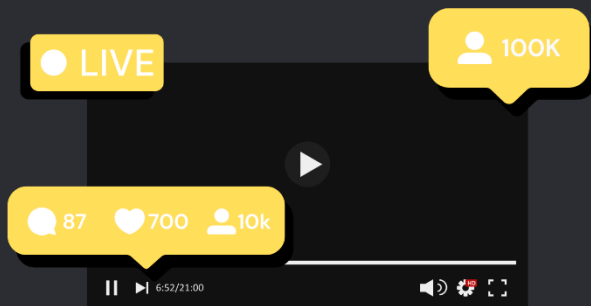
Yang di mana kemungkinan pertama adalah si A tiba-tiba menjadi sombong dan kemungkinan kedua adalah si A tidak sombong.

"Lah maksudnya apa bang? Ana kagak ngerti"

Sama, ana juga ga ngerti :^)

Jadi kesimpulannya, si A bisa saja sombong, karena hawa nafsu pasti mengarah kepada kebathilan kan?

Coba bayangin, lagi ditonton sama ribuan orang, masa kagak ada gairah untuk memamerkan harta yang ia miliki?



Ana aja kalo dapet nilai bagus, terus dilihat sama temen ana langsung muncul rasa sombong tuh :v

Nah. coba kita bandingkan dengan para sahabat di masa lalu.

Misalnya. Umar bin Khattab, beliau memiliki harta yang luar biasa buaaaanyaaak! Dan yang lebih luar biasanya lagi, beliau lebih memilih memberikan hartanya untuk jalan dakwah, dari pada untuk di pamerkan.

Bahkan, menurut mbah gugel, harta Sayyidina Umar bin Khattab dapat mencapai,

RP 11,2 Triliun!

*Bisa beli sekitar 13 lamborghini aventador tuh

Wih! Keren ga tuh? Harta yang luar biasa banyak, ia infaqkan untuk orang-orang yang membutuhkan, coba kita bayangkan, berapa banyak pahala yang beliau dapatkan dari menginfaqkan harta tersebut.

Tapi coba kita perhatikan baik-baik gaya hidup beliau.

Sehari-hari Umar bin Khattab hanya berpakaian sederhana bukan? Bahkan dikisahkan bahwa sayyidina Umar bin Khattab rela mengenakan pakaian bertambal agar bisa merasakan apa yang rakyatnya rasakan.

Kalo dibandingin sama para pemuda zaman sekarang mah..

CIH.

Mana ada yang mau membelanjakan seluruh hartanya untuk mendakwahkan agamanya sendiri?

“Bang. jangan bandingin sama para sahabat dong. sekali-kali sama yang se-zaman kek”

Hehehe, biar gampang nge-counternya :^)

Nah temen-temen, jadi kesimpulannya, kita sebagai kaum muslimin, diajarkan untuk tidak mubadzir dalam menggunakan harta.

Maksudnya tidak mubadzir adalah tidak membeli sesuatu yang tidak perlu, misalnya tadi, pakaian mewah, sepatu mewah, jam tangan mewah, dan lain-lain.

Karena, jika kita membeli barang yang sama tapi dengan harga yang berbeda, apakah akan ngaruh ke fungsinya?

Coba bandingin jam tangan boboboi yang pinggir jalan sama jam tangan rolek yang jutaan rupiah sama-sama cuman buat liat waktu doang kan? Paling beda skinnya doang.

Tuh! Bayangin. berapa banyak harta yang tersisa jika kita berhemat? Bisa dipake buat besedekah kan?

Maka dari itu, Allah SWT telah memberikan cara untuk mencuci harta kita (*atau mensucikan*) yakni dengan berzakat.

Menurut mbah gugel.

Zakat dalam segi istilah adalah kegiatan mengeluarkan harta tertentu dari seseorang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya. Zakat dari segi bahasa berarti 'bersih', 'suci', 'subur', 'berkat', dan 'berkembang'.

Tapi temen-temen, masalah para remaja zaman sekarang juga tidak berhenti sampai situ saja.

Melainkan, para pemuda zaman sekarang masih tidak luput dari yang namanya perkataan-perkataan tidak baik atau biasa dibilang perkataan '*Toxic*'.

Nah (*Sumpah ana udah ngomong 'nah' berapa kali ya*) karena ana ga ada persiapan buat ngebahas materi ini, dan ana juga engga bingung mau ngambil contohnya dari mana.

Langsung saja, kita *log in* ke *game* favorit kita semua tidak lain adalah, *Mobile Legend*.



Oh iya. Bagi temen-temen yang belum tau game ini adalah game apa, biar ana jelasin terlebih dahulu.

Menurut mbah gugel.

Mobile Legend adalah salah satu game populer besutan (*Buatan*) developer game asal China bernama Moonton yang mengusung tema MOBA atau Multiplayer Online Battle Arena. Dalam game ini para pemain bisa bermain dalam mode solo, duo, atau grup secara bersamaan dalam satu arena untuk mengalahkan musuh.

Intinya game ini game seru lah, punya komunitas yang ramah, sistem gacha yang murah, dan lain-lain.

“Oooh, Antum ngambil contoh dari game ini pasti karena game ini terkenal dengan player-playernya yang tox-”



Yup! Game yang menduduki peringkat 1 dari 7 besar ‘*Game teramah di indonesia*’

Menurut mbah gugel, dikutip dari website gamebrott.com disebutkan bahwa.

 Game teramah 

Jika berbicara komunitas toxic pastinya banyak sekali gamer yang langsung menyebut game ini. Mobile Legends merupakan game Mobile Multiplayer Online Battle Arena (MOBA) yang sangat populer SEAgalaksi. begitulah perkataan para hater game tersebut

Ini harusnya 'teramah' Mungkin editornya typo

Tuh! Kalo hater aja bilang game ini adalah game dengan komunitas ~~toxic~~ teramah se-galaksi, apalagi kita para penikmat game *family friendly* ini.

Tapi temen-temen.
Perlu di Garis bawahhi.



Ana sama sekali tidak
mempermasalahkan
gamenya.



Game-nya bagus tuh, gameplay yang tidak membosankan, berbagai macam meta yang keren, sistem pergacaan yang murah meriah, dan lain sebagainya.

“Lah kalo game-nya bagus, yang antum permasalahanin apa bro?”

Nah., yang ana permasalahankan adalah kita. Para playernya, kitalah yang membuat game ini menjadi game nomor 1 yang mempunyai komunitas teramah se-Indonesia.

“Lah kan ga semua player toxic”

Betul tuh, maka dari itu, yang ana permasalahankan adalah para player-player ‘ramah’ yang mempunyai kesabaran setipis tisu dan hapal semua nama-nama hewan di kebun binatang.

“Contohnya gimana bang?”

Heh. Pake nanya :^) Contohnya bisa langsung antum liat sendiri, coba deh, antum main pas posisi tim antum udah mau kalah, terus ada yang open mic.

Nah, coba deh antum open speaker, rata-rata pada ngabsen alat kelamin sama hewan-hewan di kebun binatang dari A sampai Z.

Apalagi langsung di chat in game, beuh! Rata-rata player ramah di game ini melampiaskan ‘keramahannya’ melalui fitur chat in game ini.

“Wajar lah bang keluar kata-kata kayak begitu, kan lagi frustrasi tim mau kalah”

Bener sih bener. Soalnya makhluk mana sih yang kagak marah ketika main game ini? Terus ketemu sama tim yang mainnya cuman mencet-mencet skill doang?

Tapi temen-temen, baginda Rasullulah SAW pernah bersabda.

“BARANG SIAPA
BERIMAN KEPADA
ALLAH DAN HARI
AKHIR. HENDAKLAH IA
BERKATA BAIK ATAU
DIAM.”

H.R. BUKHARI DAN MUSLIM

“Iya sih, tapi kan amarah lagi melunjak bang, imannya keburu jebol!”

Betul tuh, tapi kan kata-kata kasar itu bisa diganti dengan kata-kata yang lebih baik bukan?

“Maksudnya apa tuy?”

Nih, misalnya kita mati pas awal-awal game, terus kita dikatain ‘Noob’ sama temen kita.

Ya udah, diemin aja, ga usah ditanggepin. Tapi kalo tetep mau ditanggepin. Coba kita ubah kata-kata *responsive* kita.

“Contohnya apa tuy?”

Misalnya, kita ubah kata-kata kita yang awalnya alat kelamin dan seisi kebun binatang, menjadi kalimat-kalimat thayyib.

Contoh.

~~ALAT KELAMIN PRIA!~~ Gue mati.

Kita ganti dengan kata

Astaghfirullah gue mati.

Tuh, lebih enak di denger kan?



Nah, perubahan kalimat-kalimat seperti ini juga tidak hanya berlaku di kehidupan digital saja temen-temen. Tapi juga berlaku di kehidupan nyata.

Contohnya kalimat ini, kalimat yang paling sering di dengar oleh kaum penghuni asrama.

"Woi! Lu mandi lama bet sih, ~~Anjing.~~"

Nah, kalimat seperti itu, kita ubah menjadi kalimat seperti ini

"*Innalillah!* Lama bet sih lu mandi."

Gimana? Jadi lebih nyaman didenger sama telinga kita kan?

"Lah kok 'Innanillah' bang? kan kata itu buat kalo ada musibah"

Ya kan kita ga tau apa yang membuat dia lama di kamar mandi, bisa aja sabun batangnya jatoh ke toilet, bajunya jatoh ke lantai kamar mandi, atau jadi ada hal lain yang menimpanya.

Nah. Jadi kesimpulannya, bahwa lebih baik diam jika tidak bisa berkata yang baik, dan kalo ga bisa diem ya... tadi...

Ubah kata-kata kita menjadi kata-kata yang lebih baik, kata-kata yang lebih enak di denger sama orang lain.

Meskipun ana juga sering toxic ya... tapi.... Welp!

Oke karena ana udah pusing mau nulis apa lagi, langsung saja kita ke kata-kata penutupnya.

Nah temen-temen sekalian, dari berbagai penjelasan singkat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa para pemuda zaman sekarang masih sangat-sangat-sangat jauh dari kata CUAN.

Oleh karena itu, kita sebagai pemuda CUAN (*Calon Untuk mAsa depaN*) harus bisa membangkitkan kembali semangat juang islam yang telah lama redup, karena ingatlah, tidak ada api yang tidak akan padam, dan tidak ada perjuangan tanpa adanya pengorbanan.

*Demi Allah kehidupan seorang pemuda
hanya dengan ilmu dan taqwa. Jika
tidak ada keduanya maka tunggulah
kehancuran di dalamnya.*

CurHat

Episode Healing

'CURHAT'

Woke temen-temen, dalam rangka memperpanjang buku ini, ana akan menambahkan bab-bab random untuk membantu mempertebal buku ini. *Biar keliatan tebal lah intinya*

Maka dari itu, ana pengen sedikit 'curhat' tentang keluh kesah yang ana alami dalam menulis buku ini.

Eits... Sebelum kita masuk ke sesi curhatnya, ana ingin berterima kasih, khususnya kepada kedua orang tua ana yang senantiasa menyemangati dan memberikan segala fasilitas-fasilitas yang ana butuhkan.

Dan tidak lupa, ana berterima kasih kepada seluruh dewan guru, dan teman-teman ana yang juga selalu menyemangati dan memberikan bantuan kepada ana.

Siplah, langsung masuk ke sesi curhatnya...

Hhh~ Gimana yak? Mau jujur tapi ga mau boong.

Jadi gini temen-temen, ana tuh bingung mau nulis apa lagi biar buku ini keliatan tebal. *Oh ya btw ana nulis bagian ini sambil nge-sad di frame jendela lho... keren ga?*

Ehm! Oke-oke, jadi gini temen-temen, ana itu sebenarnya ragu untuk melanjutkan buku ini, takut ga ada yang paham gitu (*Ya... ga ngarep bakal ada yang baca terus suka juga sih*).

Dan harapan awal ana juga ketika menulis buku ini itu sebagai buku motivasi, ya... Bisa anda liat sendiri di cover depan buku ini, di situ ada tulisan 'Motivasi' segede gaban.

Dan... Ana juga terinspirasi membuat buku ini tuh dari Ustadz Felix Y Siaw. Beliau membuat berbagai buku dakwah yang menarik, maka dari itu ana kepengen ngebuat buku versi lite-nya lah.

Ya... kaya gini, tulisan doang. Gambarnya cuman dikit, terus ilustrasi yang belum pro, dan-lain-lain. Ngebosenin parah kan? Sabar ya pembaca!

Maka dari itu, harapan ana langsung nge-down ketika ngebaca-baca ulang teks ini. Kayak...

APAAN SIH KRINJ BANGET.

Nah... Oleh karena itu, biar buku ini kagak sia-sia, ana mengubah buku ini menjadi buku dakwah.

Karena kalo dakwah kan, ga ada yang baca juga tetep berpahala, Allah gak pernah nyia-nyiaain setiap amalan sekecil apa pun.

Oke temen-temen, sebelum bab ini tambah random lagi, ana ingin mengucapkan mohon maaf kepada antum-antum semua yang sedang membaca teks ini. Ya, ini.



#SimpleAJAH



Harta Tahta Ridha Ilahi

Episode 4

NARTIA

TANTIA

RIDHA ILAHI

Sebuah kombinasi yang sangat sempurna bukan? Duit dapet, jabatan dapet, kalo ridha Sang Ilahi dapet, surga pun otomatis mendekat.

Beuh... Coba bayangin deh, bagaimana nikmatnya hidup kita jika sudah dijamin tiga hal tersebut. Mau makan tinggal makan, mau minum tinggal minum, mau lewat tinggal lewat, mau mati tinggal mat- (*Ga gitu juga Bambang*)

Udah lengkap! Harta dapet, jabatan dapet, ridha dari Sang Ilahi pun dapet, apa lagi coba yang kurang?



Oh? Wanita? Santai... Selama harta terlihat, di sana wanita ikut merapat. Tinggal pilih sesuai selera Anda masing-masing.

Hm? Kenapa? Ga percaya? Ok. mari kita buktikan.

Coba kita ibaratkan gelar "Harta-Tahta-ridha Ilahi" alias **HTI** tadi kepada seseorang. Umar bin Khattab Misalnya (*biar gampang ngebahasnya :v*).

Beliau memiliki harta yang melimpah.
Bahkan menurut mbah gugel



Duit Umar bin Khattab



Umar bin Khattab memiliki harta
sekitar 11.2 Trilliun jika di rupiahkan.

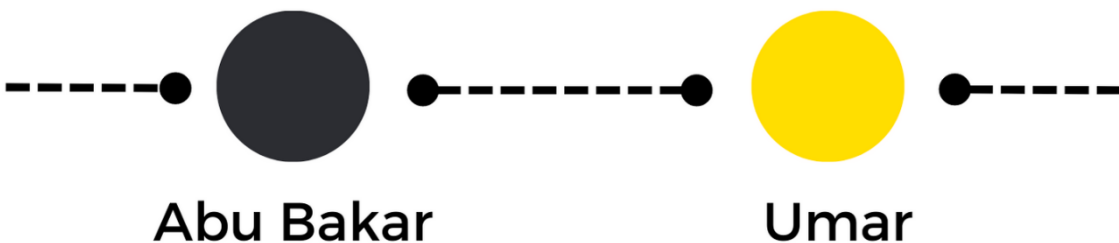
Tapi luar biasanya, beliau lebih
memilih untuk **tidur di pelapah
kurma.**

Kemudian Tahta

Umar bin Khattab sudah tentu memiliki jabatan yang luar biasa bukan?

Yap! Khalifah.

Beliau adalah khalifah ke dua setelah sayyidina Abu Bakar Ash-shidiq.



Kemudian ridha dari sang ilahi

Sosok Umar bin Khattab termasuk 10 sahabat yang dijamin masuk surga oleh Allah SWT.



Sahabat yang di jamin..



Abu Bakar

Az-Zubair

Umar

Abdurrahman

Utman

Saad

Ali

Said

Thalhah

Abu Ubaidah



Jadi, masalah akhirat tidak perlu dipertanyakan lagi.

Nah. Dari berbagai kelebihan yang beliau miliki, masa ga ada sih, satu pun kaum hawa yang ingin memiliki pendamping hidup seperti beliau? Udah mah gagah berani, seorang khalifah, dijamin masuk surga lagi.

“Tapi kan itu di zaman para sahabat bang! Zaman sekarang mana ada orang yang bisa menahan godaan harta melimpah dan jabatan yang tinggi? Jadi ga sepaket sama surganya dong”

Nah, itu dia masalahnya temen-temen. Seperti yang mbah gugel bilang, bahwa kenapa manusia sangat tergantung pada harta, hal ini di karenakan,

“Sumber daya alam planet bumi sudah tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan keserakahan manusia.”

Dan juga ketika harta hanya dipegang oleh segelintir orang-orang tertentu. Dan di zaman ini juga banyak orang yang berjabatan tinggi yang tidak bisa menjaga amanahnya dengan baik.

Coba kita perhatikan berbagai aktivitas-aktivitas para pejabat-pejabat tinggi di sekitar kita, tidak sedikit dari mereka yang masuk berita kan? Seperti hilangnya uang secara misterius, ditemukannya kaum hawa tak berbusana di salah satu mobil dinas, dan lain-lain.

Lantas, apakah kita hanya bisa berdiam diri saja? Tentu saja tidak, kita seharusnya sadar akan ketidakadilan yang sudah terlihat di depan mata kita, buka mata kita lebar-lebar, lihatlah kondisi dunia kita saat ini.

Yang kuat menista yang lemah, yang berharta bisa memutar balikan kondisi dengan mudah. Yang berjabatan tinggi seakan-akan memiliki star protection yang menjamin keberlangsungan hidupnya dengan tenang, tanpa harus mempedulikan lingkungan sekitarnya.

Nah temen-temen. sebagai pemuda bergelar CUAN. (*Calon Untuk masa depaN*). kita seharusnya bisa mencegah agar hal itu tidak terjadi lagi. (*Soalnya kalo menghentikan kayaknya agak mustahil sih, tapi Wallahu a'lam!*)

Lantas



**Bagaimana cara kita mencegah
agar hal itu tidak terjadi lagi?**

Contohkan lah hal yang baik kepada generasi penerus kita, kepada adek kita, kepada anak kita, kepada cucu-cucu kita. *(Itu pun kalo masih hidup)*. Contohkanlah yang baik-baik kepada lingkungan sekitaran kita.

“Lah tur. kan masalahnya ada di dunia orang dewasa. kok malah nyambung-nyambung ke dunia remaja sih?”

Nah, justru itu bro! Karena kita ga bakalan tau. apakah orang di sekitar kita kita



...WALLAHUALAM !

Maka dari itu, kita harus mencontohkan hal yang baik-baik, jangan sekali-kali memperlihatkan hal yang buruk kepada lingkungan sekitar kita, walaupun itu terasa enteng.

"MISALNYA?"



Misalnya. Mencuri duit, ga peduli berapa pun nilainya. Mau 2 rebu mau 5 rebu. Maupun itu gope! Mencuri tetaplah mencuri!

Coba bayangin, kita lagi nyuri duit 2 rebu, terus ada adek kita ngeliat.

Bouh! Itu bisa berefek terhadap masa depannya brodi.

Seandainya setiap hari dia melihat seseorang mencuri uang. Maka mencuri akan tertanam di dalam pola pikirnya, yang menyebabkan di masa depannya ia akan menerapkannya juga.

So let's do good things. Mari lakukan hal-hal yang baik, mari contohkan hal-hal yang bagus, mari kita berdakwah, tapi jika berdakwah terlalu sulit untuk dilakukan, kita bisa mulai dari hal-hal sederhana.

Seperti cerita temen ana yang melakukan kebaikan dengan cara yang tidak biasa.

Jadi ini adalah cerita temen ana yang berbuat baik kepada temen-temen lainnya dengan cara yang bisa di bilang tidak biasa, kita sebut saja si Fulan.

Jadi, si Fulan ini adalah seorang anak yang bisa dibilang memiliki keluarga dengan ekonomi yang bagus. Akan tetapi, kekayaan yang dimiliki keluarganya tidak membuatnya menjadi orang yang sombong.



Justru si Fulan ini sering berbagi makanan, minuman, bahkan duit, dan berbagai macam barang-barang lainnya. Ia juga pernah menukar raket y0n3x keluaran terbaru dengan raket 20 rebuan yang ada di pinggir jalan.

Tidak sampai situ, ia juga pernah menukar skin lightborn moba lejen dengan sebuah mie instan cup yang sudah terbuka.

BRO! Bayangin, Skin LightBorn...

***Sekitar 300rebu**

...DI TUKER SAMA MIE CUP?!

***yang harganya ga sampe 15rb**

Ia juga sering membuka *Flash Sale* barang-barang random yang ia beli. Misalnya, manga anime dijual seharga 10 ribu per buku, bebek slamet seharga 15 ribu, dan lain-lain.

Yang sekamar sama ana pasti taulah siapa orangnya..

Wih, sepaket ga tuh? Harta ada, kalo masalah jabatan, si fulan ini sudah memiliki nama panggilan sendiri loh!

Tapi lebih ke penghinaan sih.

Kemudian yang terakhir. Ridha sang ilahi, wallahua'lam apakah si Fulan ini akan masuk surga atau tidak, tapi kita doakan saja semoga beliau diampuni dosa-dosanya oleh Allah SWT. Aaamiin....

Tuh. itu baru orang-orang di sekitar kita. belum lagi orang-orang yang ada di penjuru dunia. Yang diam-diam atau malah terang-terangan melakukan hal-hal yang baik.

Misalnya. **MRBEAST**

Siapa sih yang ga kenal dengan sosok MrBeast? Pemuda yang dikenal memiliki harta yang sangat berlimpah dan juga tingkat popularitas yang sangat tinggi di social media.

Pemuda yang sering membuat konten-konten membantu orang, bahkan sampai membantu memulihkan kondisi dunia. Seperti

TEAM *Trees.* *Seas.* dan lain sebagainya.

Ada pula konten MrBeast yang baru-baru ini viral di YouTube Channelnya, yang di mana konten itu berisi

Tentang upaya MrBeast dalam membantu 1000 orang yang tidak bisa melihat di seluruh dunia.

Seluruh Dunia!

Bayangkan temen-temen, 1000 orang yang tidak bisa melihat, kembali lagi bisa melihat. hanya karena 1 orang ini, luar biasa bukan?

Nah temen-temen, itu adalah sedikit gambaran bagaimana jika harta berada di tangan yang tepat.

Ada juga perkataan guru dari Imam Syafii. yakni Imam Syaibani (*kalo ga salah*) Beliau mengatakan bahwa.

"Harta harus di pegang oleh kaum muslimin, agar kaum nonmuslim lainnya tidak bisa menggunakan harta untuk kemaksiatan"

(Jujur ana lupa perkataannya gimana, tapi kurang lebih seperti ini)

See? Amazing right? Ini juga adalah salah satu bukti bahwa hukum Islam itu sudah meliputi segala sesuatu di mulai dari masalah ijtimai, sampai ke hal yang rumit seperti masalah pengaturan harta dan tahta.

Yang jika hukum ini di terapkan, maka setiap aktivitas InsyaAllah akan berbuah pahala yang InsyaAllah juga akan mengantarkan kita ke dalam surga.

“Eh... tapi kan... Bukannya MrBeast nonIslam ya bang?”

Ee..... ..itu bisa di bicarakan lain kali....

Tapi oh tapi, hal ini juga membuktikan bahwa Allah itu maha pengasih (*Ar-Rahman*)

Pernah ada seseorang bertanya kepada seorang alim ulama. Ia bertanya.

‘Apakah orang yang nonIslam tetap mendapatkan pahala jika ia membagi-bagikan hartanya kepada yang membutuhkan?’

Seorang alim ulama itu pun menjawab.

TIDAK,

Akan tetapi Allah SWT menggantikannya dengan nikmat dunia. bisa berupa harta atau kesehatan’

Nah, kurang lebih kayak gitulah percakapannya.

Jadi temen-temen, kita bisa menyimpulkan bahwa.

Islam itu indah bro, coba bayangin, orang nonIslam yang bersedekah aja masih di ganti dengan nikmat dunia.

Apalagi kita. Pemuda Islam yang bergelar CUAN (Calon Untuk masa depan)

Oke temen-temen, kembali ke topik utama kita. Harta. Tahta dan ridhaIlahi.

Nah. Kan kita udah ngebahas opsi yang pertama, yakni Harta.

NARTIA

TANTA

**Sekarang kita akan
berlanjut membahas
opsi yang kedua.
yakni Tahta.**

Nah, seperti yang ana bilang tadi, bahwa tidak sedikit orang yang berjabatan tinggi, yang tidak bisa menjaga amanahnya dengan baik.

Padahal kan dalam Islam kita diajarkan untuk selalu menjaga amanah kita dengan baik, karena ya...

Amanah adalah amanah.

Ga bisa dicampur urusan amanah dengan urusan pribadi. Karena tadi: **Amanah adalah amanah.**

Tapi wahai temen-temen sekalian, sayang beribu sayang, tidak sedikit orang yang ber-KTP Islam tetapi tidak menerapi hukum Islam secara kaffah.

Ibaratkan mereka hanya numpang nama agama doang gitu.

Banyak juga orang yang memiliki jabatan tinggi, tapi tidak menggunakan Islam sebagai pemandu kehidupannya. Tapi malah sebaliknya, mereka menggunakan hawa nafsu sebagai pemandu kehidupannya.

Tidak sedikit juga pejabat-pejabat tinggi yang ber-KTP Islam, tapi malah kosplay menjadi tikus-tikus berdasi, seperti lagu yang dinyanyikan oleh saudara Iwan Fals. kurang lebih liriknya seperti ini.

Kisah usang tikus-tikus kantor

Yang suka berenang di sungai yang kotor

Kisah usang tikus-tikus berdasi

Yang suka ingkar janji lalu sembunyi

Di balik meja teman sekerja

Di dalam lemari dari baja

Kucing datang cepat ganti muka

Segera menjelma bagai tak tercela

Masa bodoh hilang harga diri

Asal tak terbukti ah tentu sikat lagi

0:24

2:56



OK... OK... Sudah cukup main-main di jurangnnya, jadi udah jelas yah, poin dari bab tahta ini.

Jadi intinya kita harus senantiasa **menjaga amanah** yang dipercayakan kepada kita, dan juga kita harus selalu menjadikan Islam sebagai *Way of Life*. Dan tidak membiarkan hawa nafsu memutuskan perbuatan-perbuatan kita.

Sip, langsung saja kita masuk ke kesimpulannya.

Nah, akhirnya kita sampai juga di penghujung bab ini. jadi temen-temen. Yang bisa ana simpulkan adalah.

Bahwa kita seharusnya menjadi contoh untuk generasi-generasi sesudah kita, karena kita tidak tahu apakah ke depannya mereka akan menjadi orang yang memiliki harta yang banyak?

Atau menjadi orang yang berjabatan tinggi? Atau mungkin keduanya? Wallahu a'lam!

Maka dari itu, contohkanlah yang baik-baik. Karena apa yang kita lakukan sekarang, bisa saja menentukan apa yang orang lain akan lakukan di masa yang mendatang.

**Amanah
adalah
Amanah.**

#SimpleAJAH

LATTO
Latto



Episode 5

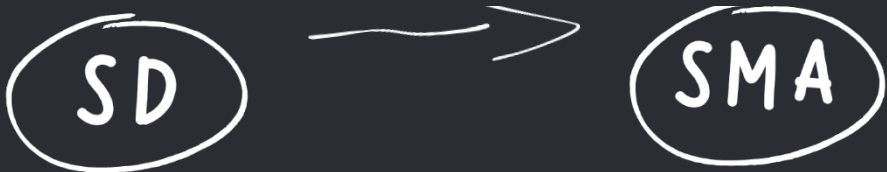
*SFX Suara Latto-latto

*'Shh... Jangan berisik dulu dek,
ana pengen ngejelasin
sesuatu dulu nih'*

"Oh. Oke kak!" Bocil itu pun terduduk sambil mendongakkan kepalanya.

Ehm. Oke temen-temen, berpindah dari pembahasan sebelumnya, sekarang ana pengen membahas tentang mainan yang sempat viral belakang ini. Yes. Latto-Latto.

Mainan ini seringkali dimainkan oleh kalangan tingkat SD bahkan sampai kalangan SMA.



Tidak sampai situ, mainan ini pun berhasil memengaruhi bapak presiden negeri kita tercinta.

tak lain ialah pak **JOKOWI DODO**

Pernah di salah satu kunjungan pak Jokowi ke pasar Subang, terlihat banyak anak kecil sedang asyik bermain latto-latto bersama Bapak Presiden kita yakni Pak Joko Widodo.

Wow. Amazing right? mainan yang hanya terdiri dari sepasang 2 buah bola. seutas tali dan satu buah penahan tali.

Bisa memengaruhi **RIBUAN** bahkan **JUTAAN** manusia di luar sana.

Akan tetapi wahai temen-temen sekalian, apakah di antara antum-antum semua ada yang tahu apa itu latto-latto?

Gak? Antum, yang lagi tiduran? Gak juga?

Oke. Let me Explain. (English)

Menurut *Wikipedia*, Latto-latto adalah sebuah mainan berupa dua buah bola plastik berbobot padat keras dan permukaan halus yang diikat seutas tali dengan cincin jari di tengah. Permainan ini adalah jenis permainan ketangkasan dengan mengandalkan keterampilan fisik. Mainan ini dimainkan dengan cara diayunkan baik secara lambat maupun secara cepat hingga saling berbenturan dan menghasilkan bunyi khas. Benturan dua bandul bola pada latto-latto yang mengeluarkan bunyi khas tersebut sebagai daya tarik yang membuat pemainnya ketagihan untuk mengulangi secara berulang-ulang. Permainan ini berasal dari Amerika Serikat dengan nama clackers balls toys pada akhir era 1960-an. dan kemudian kian populer pada awal era 1970-an.

Temen-temen sekalian, mungkin di mata kita, latto-latto hanyalah sebatas permainan yang menguji ketangkasan mental dengan cara memantulkan dua

buah bola sakti hingga mengeluarkan suara tek-tek yang merdu lagi *satisfying*.

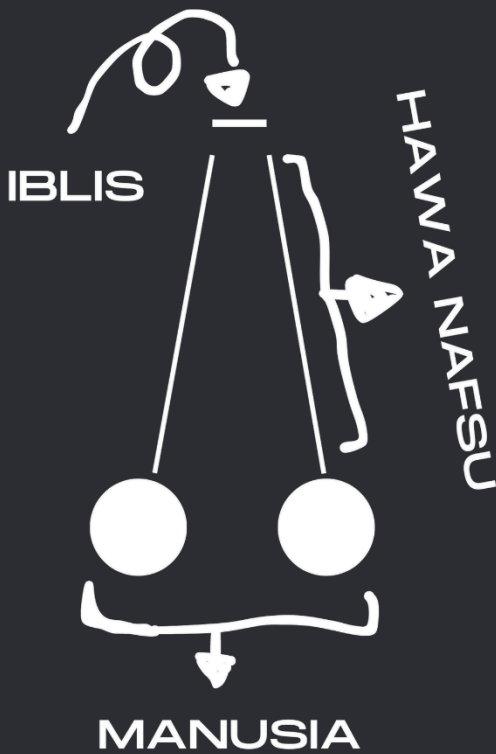
Tapi oh tapi, di mata seorang profesor, latte-latte adalah mainan yang penuh dengan filosofi yang sangat mendalam.

“Huuuh, jadi gini, mampir bentar -gak masalahkan ya?- Gak usah basa basi lagi langsung aja ke intinya. Pertama kita mulai dulu dari bagian inti yang sangat penting, yaitu dua bola bulat. Sebenarnya klo sudut pandang profesor, dapat kita ibaratkan menjadi dua insan yakni ikhwan dan akhwat yang belum halal. Lanjut, kedua, ibaratkan aja seutas tali penghubung dua bola tersebut adalah hawa nafsu. Dan yang terakhir ada sebuah tempat mengikat tali. Dapat di ibaratkan sebagai iblis. Nah coba nih sekarang... bayangkan, apabila iblis telah menguasai hawa nafsu, maka yang terjadi hawa nafsu tersebut seakan membuat dua insan tersebut tak bisa berbuat apapun.”



Ini yang ngetik dia sendiri lho...

Nah temen-temen sekalian, dari ucapan sang profesor tadi, kita dapat menyimpulkan bahwa, iblis bisa dengan mudah mengendalikan hawa nafsu seseorang jika orang tersebut tetap bergantung pada hawa nafsunya.



Sebaliknya, iblis akan kesulitan mengendalikan hawa nafsu seseorang jika orang itu tidak bergantung pada hawa nafsunya sendiri, tidak mengikuti arah yang dituju oleh hawa nafsunya, tidak menjadikan hawa nafsu sebagai pemimpinnya dalam menjalani kehidupan.

Wow. Luar biasa bukan? Mainan yang sangat sederhana, jika dimainkan oleh orang yang berpikir kritis, dapat memiliki filosofi yang sangat luar biasa.

Coba bayangkan, jika hanya sebatas mainan latto-latto biasa saja dapat memiliki banyak arti.

Apalagi di zaman sekarang. Di mana latto-latto sudah memiliki banyak variasi, ada latto-latto yang bercahaya, ada latto-latto matic, ada latto mini, dan lain-lain.

Beuh... pasti filosofinya lebih banyak.



Tuh kan. Kalo mainan saja memiliki banyak arti.

APALAGI *Yang selalu membuat hidupku*
KAMU *penuh dengan arti' EA..*

Tapi wahai temen-temen sekalian, jika hanya sekedar mainan saja memiliki arti yang mendalam, apalagi Al-Quran? Yang satu ayatnya saja bisa memiliki banyak sekali makna!

Perayaan
10RB KATA

Episode Perayaan

PERAYAAN 10 RIBU KATA

Nah temen-temen sekalian, karena ana bingung mau nulis apaan, ana cuman ingin memperingati bahwa buku ini telah mencapai 10 ribu kata. :^)

KEREN KAN?

**Keren
Kan?**



JUDUL

Woi, antum.

Antum masih kuat baca sampe sini? Ga bosan?

Keren sih, ana aja udah berapa kali kabur ke mana dulu!

Udah bro... kalo udah bosan, tutup aja nih buku.

Masih bisa lanjut nanti kan bacanya?

Serius deh, banyak hal yang lebih bermanfaat di luar sana dibanding membaca buku ini.

Udahlah broo... Kalo udah bosan istirahat dulu aja...

Nanti bab selanjutnya pembahasannya ngebosenin parah loh, serius.

Jadi Antum mending tutup buku ini, terus lanjutin aktivitas tertunda antum, misalnya.... Cuci `CD` deh.

Lebih bermanfaat kan?

Ya... gitu aja si...

LGBT 
Membunuh
HATI 

Episode 6

LGBT MEMBUNUH HATI

Pelangi-pelangi... seramnya diri mu... Merah, Kuning, Hijau... di langit yang biru... Penganut mu lugu... gender pun di tiru... pelangi-pelangi. Naudzhubillah...

Begitulah lirik lagu pelangi yang baru saja ana gubah sekitar 2 menit yang lalu.

Oke temen-temen sekalian, karena dari tadi kita ngebahas tentang sesuatu yang sudah biasa di dengar.

Sekarang kita bakalan ngebahas tentang sesuatu yang makin ke sini, makin sering terdengar. Yap.

LGBT. (*Lupa Gender. Butuh Temen*).

Temen-temen sekalian, kata 'LaGiBeTe' mungkin sudah tidak asing lagi di telinga kita.

Apalagi di medsos, di mana gambar bendera pelangi sudah beredar hampir di seluruh fyp kita. Bahkan, salah satu club besar sepak bola. Ada yang mendukung LGBT.

Nah, karena temen-temen sekalian kebanyakan sudah tau apa itu LGBT pada umumnya, maka dari itu, mari kita membahas tentang.

Apa sebenarnya LGBT?

Menurut mbah gugel..



LGBT Apaan bro?



LGBT adalah akronim dari 'lesbian. gay. biseksual. dan transgender'.

Istilah ini digunakan semenjak tahun 1990-an dan menggantikan frasa 'komunitas gay' karena istilah ini lebih mewakili kelompok-kelompok yang telah disebutkan.

Sedangkan pada umumnya. LGBT adalah suatu kondisi di mana seseorang suka terhadap sesama jenis, baik yang laki-laki dengan yang laki-laki, ataupun yang perempuan dengan yang perempuan, ada pula yang rela mengganti kelaminnya demi satu atau dua hal.

Temen-temen sekalian, di sana sudah tertulis bahwa LGBT adalah `Akronim dari "Lesbian. Gay. Biseksual. dan transgender"

Nah, sebelum kalian bertanya-tanya apa itu *Lesbian*, apa itu *Gay*, *Transgend* dan kawanannya, langsung saja kita membahas hal yang pertama, yaitu *Lesbian*.

LESBIAN

Adalah salah satu penyakit mental, di mana perempuan menyukai perempuan yang lainnya.

LESBIAN

Biasanya terpicu karena trauma ketika menjalin hubungan bersama pria, hal ini merubah pola pikirnya tentang pria, sehingga dia memikirkan cara lain untuk menyalurkan *Gharizah an-nau-nya*, maka muncullah pola pikir untuk melampiaskan rasa sukanya terhadap perempuan lainnya.

Begitupula dengan *Gay*,

GAY

Juga termasuk salah satu dari penyakit mental, tapi bedanya *Gay* adalah kondisi di mana pria menyukai pria lainnya, sama halnya dengan *Lesbian*.

GAY

Dapat terpicu karena buruknya/trauma ketika menjalin hubungan terhadap perempuan, sehingga ia berusaha memikirkan cara untuk melampiaskan naluri *Gharizah an-naunya*, maka muncullah pola pikir menyukai sesama pria.

Kedua penyakit ini adalah penyakit mental, yang membuat penderitanya mempunyai rasa suka yang berlebihan terhadap sesama jenis.

Penyakit ini juga bisa dibilang penyakit psikis. Karena, secara naluriah, manusia seharusnya menyukai lawan jenis. Bahkan, hewan dan setan pun sama -sama menyukai lawan jenis.

Aneh bukan? Setan yang biasanya selalu mengajak kepada kemungkarannya. Justru memiliki selera yang lebih normal dari pada manusia berstatus LGBT.

Adapun

BISEX

Ini juga merupakan salah satu penyakit mental, di mana penderitanya menyukai kedua-dua jenis kelamin.

Jadi yang cewe di embat. Yang cowo pun di *start* :^).

Dan yang terakhir.

TRANSGENDER

Transgender juga merupakan salah satu penyakit mental.

yang membuat penderitanya rela menukar batang yang gagah dengan lubang yang indah.

huft...

Nah. Temen-temen sekalian, dari penjelasan singkat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa, kita harus menempatkan sesuatu pada tempatnya.

Karena secara fitrah, Manusia itu menyukai manusia berlawanan jenis lainnya.

**“Tapi kan. Rasa suka itu dari
Allah. Masa Allah tega
menyesatkan hambanya?”**



Betul. Allah memang memberikan kita rasa suka, dan itu adalah sebuah *Qadha* atau ketetapan Allah.

Jadi memang dari pabriknya, manusia mempunyai rasa suka.

Tapi, yang dimaksud rasa suka ini relatif, ada yang punya rasa suka terhadap lawan jenis.

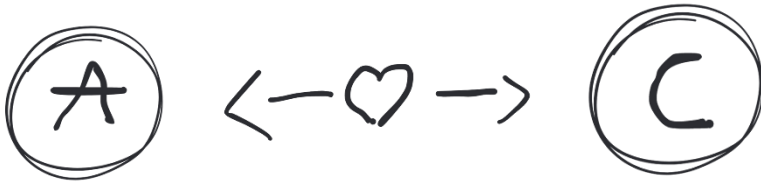
Dan ada juga yang mempunyai rasa suka terhadap sesama jenis.

Bahkan ada juga yang memiliki rasa suka terhadap hewan dan tumbuhan.

Tapi oh tapi. Berhubung rasa suka adalah *Qadha* atau Ketetapan Allah. Jadi, rasa suka kita tidak akan dihisab di hari akhir.

Sedangkan, bagaimana cara kita merespon rasa suka itulah, yang nantinya akan di hisab.

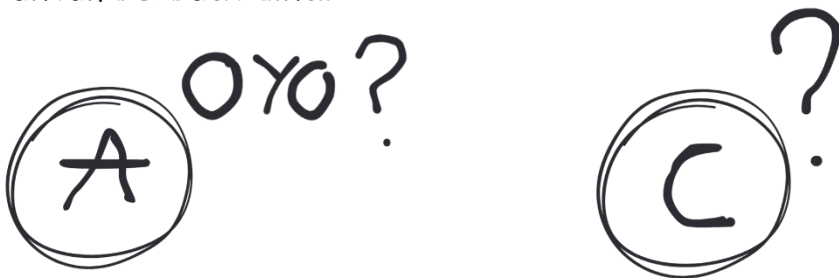
Misalnya. Si A suka sama si C, si A adalah ikhwan (laki-laki) sedangkan C adalah akhwat (perempuan), ataupun sebaliknya.



Maka, rasa suka si A terhadap si C tidak akan dihisab oleh Allah, karena itu memang sudah *Qadha* atau ketetapan Allah. Tidak mungkin bisa dihilangkan.



Akan tetapi, beda cerita jika ternyata si A mengajak si C untuk berbuat zina.



Perbuatan si A untuk merespon rasa sukanya terhadap si C akan dihisab oleh Allah SWT.

Karena itu bukanlah termasuk area yang menguasainya. melainkan perbuatan mengajak si C untuk berzina termasuk area yang di kuasai oleh manusia.

Jadi, si A diberikan kebebasan memilih bagaimana ia akan merespon rasa sukanya terhadap si C.

Jika ternyata si A meresponnya dengan cara yang syari, maka ia akan mendapatkan pahala.



Sebaliknya, jika si A meresponnya dengan cara yang tidak syari, maka ia akan mendapatkan dosa.



Jadi kesimpulannya. rasa suka yang di berikan oleh Allah ini adalah *Qadha* atau ketetapan Allah, jadi secara otomatis, rasa suka kita ini tidak akan di hisab di akhirat nanti.

Tapi yang jadi masalah ialah bagaimana kita merespon rasa suka kita, karena kita diberikan kebebasan untuk memilih cara melampiaskan rasa suka kita.

“Lah, berarti orang yang punya rasa suka terhadap sesama jenis ga bakalan dihisab dong?”

Betul, rasa suka mereka terhadap sesama jenis tidak akan di hisab, melainkan bagaimana cara mereka merespon rasa suka itu.

Tapi, hal ini bukan berarti menunjukkan bahwa rasa suka sesama jenis itu berasal dari Allah, melainkan berasal dari rusaknya pola pikirnya.

Hal ini dikarenakan adanya sistem *Liberal-isme*, yang membolehkan semua orang untuk berpikir atau bertindak secara bebas.

Ok, *back to the topic*. Jadi, kalo kita tiba-tiba (*Naudzhubillah*) mempunyai rasa suka terhadap sesama jenis, maka kita harus kembali meluruskan pikiran kita, kembali ke jalan yang benar, kembali mencintai ukhty-ukhty yang cantik lagi sholehah.

Sebaliknya, bagi yang akhwat, kembali mencintai akhiy-akhiy yang bukan hanya tampan berwibawa, tapi juga yang bertaqwa. *Kayak ana. aamiin, heee*

Jadi kesimpulannya. masalah orang-orang yang terkena penyakit LGBT. bukanlah pada rasa sukanya.

Rasa Suka



Tanggapan



Melainkan pada bagaimana cara mereka merespon rasa sukannya itu.

Nah temen-temen sekalian, berhubung ana udah bingung gimana cara nerusannya, gimana kalo kita langsung saja mencari hikmah yang bersembunyi di dalam kata.

Okeh, yang pertama, kita sepatutnya bersyukur. karena Allah sudah menciptakan kita sebagai laki-laki dan perempuan.

Sama halnya Allah menciptakan nabi Adam a.s sebagai laki-laki dan siti Hawa a.s sebagai perempuan.

Maka dari itu, sudah seharusnya kita mengikuti apa yang telah dicontohkan oleh nenek moyang kita (*Yang baiknya aja ye...*) Salah satunya adalah mempertemukan yang Ikhwan dengan yang akhwat, bukan malah yang Ikhwan dengan yang Ikhwan ataupun sebaliknya.

Karena jika awalnya Allah telah menciptakan manusia menjadi dua jenis yakni Nabi Adam dan Siti Hawa, maka sudah dari awal Allah telah menetapkan manusia untuk menyukai lawan jenis, bukan sesama jenis.

Maka dari itu temen-temen sekalian, jagalah pemikiran kita, jangan sampai kita terpikir yang tidak-tidak, jangan sampai kita berakhir di neraka hanya karena sesuatu yang konyol.

LGBT

'LUPA GENDER BUTUH TEMAN'



Episode 7

BOWKH3P

Gimana? Mau kalian sebut pornografi lah, video porno lah, dan berbagai macam istilah lain, ana ga peduli. Yang pastinya ana ingin mengucapkan selamat bagi kalian yang pernah nonton video porno.



“Lah Tur, kok orang nonton yang aneh-aneh bukannya dinasehatin malah diberi ucapan selamat? Kan itu zina Tur”

Betul min, tapi, sebelum kita nasehatin, ana ingin memberi apresiasi kepada temen-temen sekalian yang pernah menghabiskan waktu berharganya hanya untuk menonton video porno, karena apa? Karena hal ini menunjukkan bahwa kalian adalah manusia normal.

Kecuali teruntuk kalian yang nonton video porno berbau LGBT. Semoga cepet sembuh ya.. :D

“Loh? Mengapa bisa disebut sebagai manusia normal? Bukannya nonton video porno bisa memperburuk kesehatan seseorang?”

Nah, normal yang ana maksud bukan normal secara fisik, tapi normal secara naluri (*Gharizatu An'Nau*).

Karena, manusia normalnya memiliki naluri mempertahankan keturunan, alias naluri menyukai lawan jenis. Yang di mana, naluri ini biasanya dilampiaskan dengan berbagai macam cara, di antaranya adalah menonton video porno.

Soalnya, **LELAKI MANA COBA??**

Yang ga suka ngeliatin lekukan-lekukan uhuy tubuh perempuan yang sama sekali tidak ditutupi helaian kain?

Sebaliknya, perempuan mana yang ga suka ngeliatin tubuh lelaki yang kekar lagi atletis?

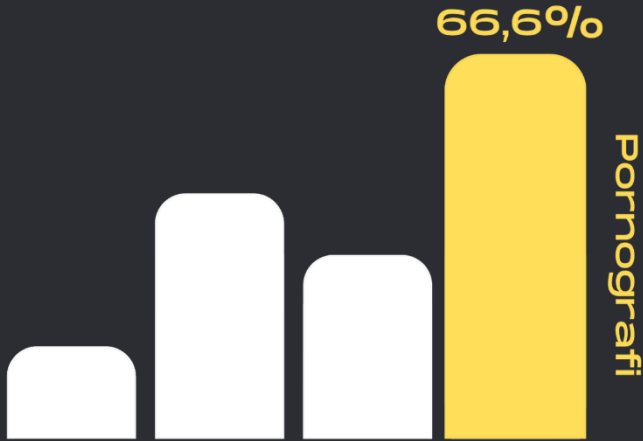
Bener ga? Manusia millennial mana coba yang kagak suka nonton video porno?

Apalagi di zaman sekarang. Dimana, banyak sekali konten-konten yang berbau pornografi yang bisa kita akses lewat internet.

Tapi wahai temen-temen sekalian, ternyata, di balik video mantap-mantap yang bikin jantung kita dag-dig-dug.

Ada mudharat yang WAJIB'e (*Qalqalah*) kita perhatikan.

Selain merusak fungsi otak dan kinerja badan. Pornografi juga telah merusak peradaban para pemuda-pemudi zaman sekarang.



Di kutip dari website SuaraSurabaya.net

Di tahun 2021. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) mengungkapkan **66,6** persen anak laki-laki dan **62,3** persen anak Perempuan di Indonesia menyaksikan kegiatan seksual (pornografi) melalui media daring (online).

Data tersebut juga mengungkapkan **34,5%** Anak laki-laki pernah terlibat pornografi atau mempraktikkan langsung kegiatan seksual.

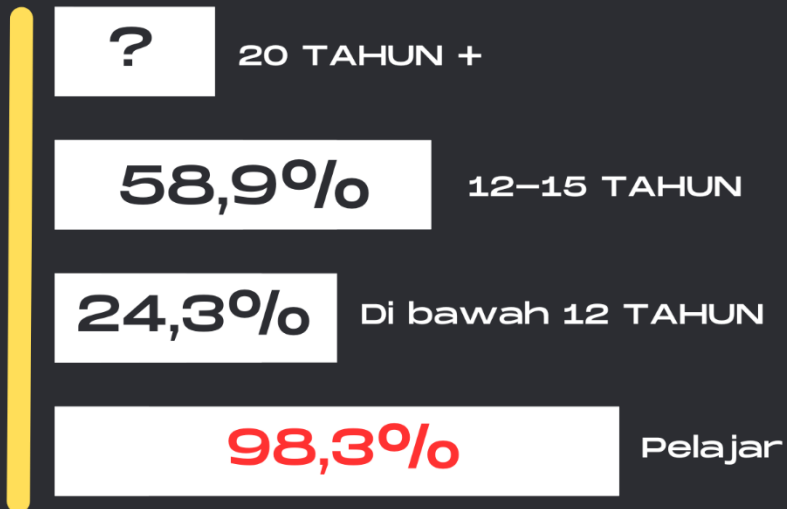
Dan **25%** anak perempuan.

Angka ini menunjukkan bahwa anak laki-laki dan anak perempuan tersebut sudah pernah terlibat pornografi, baik itu pencabulan maupun hal lainnya.

Hiii... Ngeri ga tuh? Dari sekian banyak pemuda di Indonesia. 66% Di antaranya pernah menonton video porno.

Itu pun data dari tahun **2021**, apalagi sekarang? Di mana konten porno dengan sangat mudah bisa di akses oleh para remaja masa kini.

Tidak sampai situ, ada pula data yang menunjukkan bahwa anak di bawah umur pun ada yang terbawa arus pornografi.



**Dari berbagai sumber*

Di kutip dari website kemendikbud. lebih dari separuh responden (58.9%) mengaku pertama kali mengakses pornografi pada usia 12-15 tahun. Sebagiannya lagi (24.3%) mengaku pertama kali mengakses konten pornografi pada usia di bawah 12 tahun.

Bujeeed! Coba bayangin, bocah-bocah yang masih belum tentu mengenal mimpi hujan lokal, udah kenal sama video-video yang membuat kita banjir lokal!

Tapi temen-temen sekalian, seperti yang ana bilang di awal bab tadi, bahwa manusia memiliki gharizah an'nau yakni naluri menyukai lawan jenis, dan nonton video porno adalah salah satu cara pelampiasannya.

Nah, nyambung sama bab sebelumnya nih, di mana naluri adalah salah satu qadha atau ketetapan Allah SWT. Yang di mana, hal tersebut tidak akan di hisab di hari akhir kelak.

Kan di bab sebelumnya kita membahas tentang kesalahan atau kekeliruan para pemuda dalam merespon gharizahnya.

Nah, kalo di bab ini, kita akan lebih membahas



**Bagaimana cara melampiaskan
gharizah kita dengan cara yang benar**

Oke, mari kita mulai dengan hal yang simple terlebih dahulu, seperti.



KENAPA

Kita mau nonton

Porno ?

BOOM! Bingung ga tuh? Mungkin di antara kalian ada yang

'Cuman penasaran'

Ada yang bilang 'Sekedar Refreshing'

Ada yang beralasan 'Awalnya saya Coba-coba'

Ada yang bilang 'Enak di Lihat'

Dan beribu-ribu alasan lainnya~

Temen-temen sekalian, dari berbagai jenis alasan yang mulut kita lontarkan, ana bisa menyimpulkan bahwa itu semua hanyalah *Bullshit*.

Semua itu hanyalah omong kosong. Karena apa? Karena kita semua pastinya sudah berpengalaman bro.

Seperti yang ana bilang di awal bab tadi, bahwa yang di permasalahan adalah cara pelampiasannya. bukannya malah sekedar refreshing. Atau cuman penasaran, dan lain sebagainya.

Nah. Maka dari itu, muncul lah pertanyaan kedua...

MENGAPA?

Mengapa? Dari sekian banyak cara yang bisa kita lakukan untuk kita melampiaskan gharizah an nau kita, kita lebih memilih menonton pornografi? *Why?*

Padahalkan jelas-jelas Islam sudah menyediakan cara yang syari untuk melampiaskannya.

Yakni **NIKAH.**

“Tapi kan bang, kita belum bisa nikah bang!”

Loh? Siapa bilang kita belum bisa nikah? Padahalkan syarat seseorang bisa menikah adalah ‘*baligh*’.

Dan ana yakin. Antum-antum semua yang baca buku ini, rata-rata sudah balig pada baligh kan? Karena baligh umumnya terjadi pada sekitaran umur 14 tahun.

“Betul sih. Tapi kan.

Kita **GA PUNYA DUITNYA** *Bang!*

Lah, siapa bilang pernikahan butuh biaya yang besar? Antum ga pernah denger seseorang yang nikah hanya dengan bermodal sendal sebagai mahar? Yang penting itu cinta bro.

Karena, pernikahan tidak mungkin berjalan jika tidak ada rasa cinta yang mengikat kedua insan tersebut.

Masa maharnya mahal. Tapi nikah sama orang yang kita benci. Kan jadi ga nikmat pernikahannya!

“Lah kan Nabi Muhammad menikah dengan mahar yang sangat luar biasa bang, kata mbah gugel jika mahar baginda Muhammad dikonversikan dengan emas, adalah setara dengan 200 gram emas terbaik, atau sebanyak 500 dirham, kan kita di anjurkan untuk mengikuti apa yang beliau lakukan”

Betul tuh. Nabi Muhammad SAW menikah dengan mahar yang sangat luar biasa. Tapi coba ana tanya balik.

EMANG NABI PERNAH NONTON VIDEO 4NO?

Kan katanya dianjurkan mengikuti apa yang beliau lakukan.

“Kan dianjurkan bang. hehe...”

HALAH! Kan dianjurkan-kann dianjurkan! kalo kata pak Fajar mah *tembele kingkong!* Lama-lama nanti alasannya berevolusi jadi.

'Kan **Nabi** bang! Kita kan cuman **manusia biasa**'

“Ya udah deh bang. TAPI kan, Kita belum siap untuk mempertanggungjawabkan amanah pernikahan bang”

NAH! Itu dia permasalahannya, kalo antum belum siap untuk mempertanggungjawabkan amanah pernikahan.

Lantas, apakah antum sudah mampu untuk mempertanggungjawabkan apa yang mata antum lihat? Apa yang tangan antum lakukan? Apa yang otak antum pikirkan?

"BELUM SIAP BANG..."

Lah terus kenapa antum mau nonton video porno?
Sungguh tydack masuk akal.

Pas disuruh nikah. Di bilang belum siap
mempertanggungjawabkan. Giliran di tanya
ngeb0wkh3p dibilang hanya sekedar refreshing. *Wow...*

“Ya... Namanya juga hawa nafsu bang, harus di-
salurkan dong, masa dipendem doang, kayak
perasaan ku padanya”

Hadeh. masih sempet-sempetnya bercanda. Tapi betul
sih yang antum bilang. *tapi ga sepenuhnya betul.*



Karena gharizah itu hanya
sebatas hawa nafsu, jika
hanya dipendam tidak
akan menimbulkan
kerusakan yang berujung
kematian langsung,
melainkan hanya
menimbulkan keresahan
yang luar biasa.

Berbeda dengan *Hajatul Udhwiyyah*.
yang jika tidak disalurkan
seperti makan, minum,
tidur, dan lain-lain.

Maka akan menyebabkan kerusakan pada tubuh. yang lama-lama akan berujung kepada kematian.

“Tapi kan kalo dipendem terus, nanti ujung-ujungnya bakal jebol juga bang, makin parah dong nanti efeknya”

Nah. Maka dari itu Rasulullah SAW pernah bersabda.

“Musuhmu yang paling berbahaya adalah hawa nafsu yang ada di antara lambungmu, anakmu yang keluar dari tulang rusukmu, istrimu yang kamu gauli, dan sesuatu yang kamu miliki.” (HR Al Baihaqi)

Oleh karena itu. Kita harus bisa mengalihkan gharizah kita kepada hal yang bermanfaat. Seperti belajar, berolahraga, berkreasi, dan lain sebagainya.

Misalnya. Antum lagi suka sama si Fulanah, terus antum bingung bagaimana cara menanggapi rasa suka tersebut.

Nah, berikut beberapa tips dari Babang Fatuy yang *mungkin* bisa membantu keberlangsungan hidup anda.



Yang pertama.. Cobalah **KEJAR PRESTASINYA.**

Kejar prestasi seseorang yang antum suka *(jika antum suka karena prestasinya).*

Teruslah belajar sampai antum mencapai titik di mana antum sudah setara dengannya. *(Tapi tetep Lillahitaala ya... Biar berbuah pahala)*

"Lah terus, kalo prestasinya udah setara gimana bang?"

Ya... Terus belajar aja bahkan jika bisa sampai jauh melampauinya



Jangan pernah bilang...

"Wih! Udah setara nih!
Tembak kali yeee"

Jangan! Teruslah belajar hingga kau sampai di puncak, teruslah belajar sampai kau bisa menembus batasmu.

Jadikan rasa suka itu sebagai motivasi. Kemudian gunakan motivasi itu untuk tholabul ilmi karena Allah taala.



Nah itu kalo di prestasi. Kalo misalnya di hal lain seperti *public speaking*, kemampuan kepemimpinan yang luar biasa, bisa menyampaikan pendapat yang berkualitas, dan lain-lain.

Maka tadi, ubahlah rasa suka itu menjadi motivasi untuk terus belajar melampauinya, dan niatkan semua itu sebagai ibadah Lillahi ta'ala.

Jadi bahasa simple-nya adalah mengalihkan gharizah an-nau menjadi gharizah baqa.

An Nau → **BAQA'**

Dengan mengalihkan rasa suka itu menjadi rasa ingin bersaing dengannya.

Yang kedua, yang pertama kan dari gharizah an-nau ke gharizah baqa, sekarang dari gharizah an-nau ke gharizah at-tadayyun.

Misalnya. Antum suka sama si fulanah karena prestasi, karena pintar, karena sholehah, dan karena-karena yang lainnya.

Maka berdoalah kepada Allah SWT, untuk menjadikan fulanah sebagai pendamping hidupmu.

Kalau perlu sampe Puasa Daud deh. Dengan catatan. Melakukan itu sebagai amal ibadah Lillahitaala, *bukan karena pengen diliat sama doi.*

berikut doa yang bisa antum panjatkan :^)

DOA

Robbi hablii milladunka zaujatan
thoyyibah akhtubuhaa wa
atazawwaju biha watakunu
shoohibatan lii fiddiini waddunyaa
wal aakhirah.

ARTINYA

“Ya Robb. Berikanlah kepadaku
istri yang terbaik dari sisi-Mu. Istri
yang aku lamar dan nikahi dan
istri yang menjadi sahabatku
dalam urusan agama. Urusan
dunia dan akhirat.”

“Lah kalo dianya udah didapetin orang lain gimana bang? Jadi sia-sia dong doanya, masa kita ngedoain jodoh orang lain sih?”

Nah. Kalo begitu, ana jadi inget kata-kata ustadz favorit ana yaitu ustadz Abdul Somad. Kalo tidak salah beliau mengatakan.

Bagaimana jika dia
sudah berjodoh
dengan orang lain
Tadz?

**Maka aku akan
tunggu
Jandanya.**

Bagaimana jika
dia sudah
meninggal Tadz?

**Maka akan ku
tunggu sosoknya di
Surga.**

Nah. Dari perkataan ustadz Abdul Somad tadi.

Kita bisa menyimpulkan bahwa, *its okay not having her this time*. Karena jika seandainya dia sudah menikah dengan orang lain.

Kemudian meninggal bersama orang lain itu. Maka kita tetap bisa meminta sosoknya si surga kelak.

Soalnya di surga kita bisa nyetting bidadari bro... Mau yang putih? Bisa! Mau yang hitam? Juga bisa!

Nah temen-temen sekalian, dari berbagai penjelasan dan beberapa data yang disediakan oleh mbah gugel, kita bisa melihat betapa mengenaskannya kehidupan para remaja zaman sekarang.

Mereka yang sudah tenggelam di lautan pornografi, mereka yang terbawa arus perubahan zaman.

mereka yang malah menyia-nyiakan tenaga dan upayanya hanya untuk memperjuangkan sesuatu yang belum tentu memperjuangkannya juga.

Maka dari itu, kita sebagai pemuda CUAN (Calon Untuk masa depAN). Sudah seharusnya menjadi contoh untuk para pemuda-pemudi yang masih terjebak di dalam labirin kegelapan ini.

CINTA SEMENTARA



Episode 8

Im piling lonlii..

Nanananananana...

So skeptical of lop....

But stil I wan it Mor.. Mor.....More.....

I gave a seken chance to- UUDIINN...!

Oookeeeh. Hadirin wa hadirat sekalian, bapak-bapak, dan ibu-ibu, adik-adik, dan kakak-kakak, yang sekarat maupun yang sehat.

Selamat datang di bab penjelasan yang ke terakhir dari buku ini.

Dan karena ini adalah bab terakhir, ana akan memberikan penjelasan yang InsyaAllah lebih mendalam dan lebih mendetail-

“Tur-tur, tunggu dulu deh, kok bab penutupnya ngebahas masalah yang udah biasa sih tur? Kan harusnya bab penutup itu berisi sesuatu yang sangat krusial. kata mbah gugel. Bab terakhir atau yang bisa disebut bab penutup adalah bab yang merangkum atau memberikan sebuah kes-“

Ok. Sebelum itu, izinkan ana melengkapi pembukaan dari bab ini terlebih dahulu

Nah. Berhubung ana udah dikit-dikit nyenggol soal percintaan di bab-bab sebelumnya, langsung saja kita bahas sampai tuntas di bab ini.

Tapi temen-temen, jika seandainya ada di antara antum ada yang bertanya-tanya. *mengapa masalah yang sudah menjadi hal biasa bagi para remaja zaman sekarang, malah ana bahas di bab terakhir? Kenapa ga di bab pembuka aja?* Dan pertanyaan-pertanyaan yang lain.

Biar ana perjas terlebih dahulu.

Jadi temen-temen, perlu di garis bawah, masalah yang sudah dianggap biasa oleh kebanyakan manusia zaman sekarang,

Itu dipandang sangat-sangat serius oleh syariat Islam.

Allah SWT Berfirman. *Aaah ini mah pasti udah pada hapal.*

Al-Isra ayat 32

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً
قَبِيحًا وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya

"Dan janganlah kamu mendekati zina. (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji. dan suatu jalan yang buruk."

Di sini. Bukan presiden. Bukan pejabat. Tapi Allah SWT secara langsung melarang bagi seluruh umat manusia. Untuk menjauhi mendekati perbuatan zina.

Lihat. Jika mendekatinya saja sudah dilarang atau di haramkan, apalagi berzinanya?

Dan juga bisa kita saksikan sendiri, dampak negatif akibat perbuatan zina itu tidak hanya merugikan diri sendiri, tapi juga merugikan orang lain.

Jadi sudah tidak aneh jika perbuatan zina adalah sesuatu yang tidak bisa dianggap normal, tidak bisa dianggap remeh.

Tapi mirisnya, di negeri kita, negeri Konoha, atau bahkan di seluruh dunia, perbuatan zina ini cenderung dianggap normal.

Ga usah searching mbah gugel, ga usah nanya pak guru, ga usah nanya ke mana-mana dulu, coba deh. Antum keluar rumah, jalan-jalan ke taman, atau tempat-tempat yang rame sama kaum manusia.

Terus perhatikan sekitaran antum.

Ada manusia nonmahram yang lagi berduaan kan?

Kalo ga ada, coba deh antum lihat di sekitaran sekolah antum.

kalo tetep ga ada. Ya....

Alhamdulillah

Terus coba lihat reaksi orang-orang di sekitarnya, biasa aja kan? Palingan cuman noleh sebentar, terus lanjut beraktivitas, udah gitu doang.

Nah. Kembali ke pembahasan tadi, tidak sedikit orang yang menganggap remeh masalah terkait ijtima'î ini. Karena pola pikir mereka sudah **dicuci oleh pemikiran sekuler.**

Maka dari itu, ana di sini akan membahas terkait betapa buruknya efek atau dampak jika kita meremehkan perbuatan-perbuatan yang mendekati zina.

Oke. *Back to the topic.* ***Cinta***

Cinta adalah salah satu naluri manusia, atau bisa di bilang Gharizah an nau'.

Nah, karena ini adalah naluri, otomatis rasa cinta ini tidak akan pernah bisa dipisahkan dari kehidupan manusia.

Kalo hewan aja punya rasa cinta, masa kita engga?

Sip, nyambung sama bab-bab sebelumnya, karena rasa cinta adalah naluri dan naluri itu tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan kita, sudah tentu tidak akan ada pertanggungjawaban atas naluri tersebut.

Melainkan ada pertanggungjawaban atas bagaimana respon kita terhadap naluri itu.

Di bab-bab sebelumnya sudah pernah dibahas bahwa, kita harus bijak dalam merespon naluri kita.

Baik itu naluri melestarikan keturunan, naluri melindungi diri, maupun naluri spiritual. Semuanya harus rata.

Di bab sebelumnya pun sudah kita bahas, apa yang akan terjadi jika kita salah merespon naluri tersebut.

Maka dari itu, di bab ini kita akan membahas lebih mendalam terkait masalah naluri melestarikan keturunan, atau yang biasa disebut Gharizah an nau.



Yang pertama, masalah yang paling sering kita saksikan pada saat ini. Masalah pergaulan.

Di dalam kitab merah putih sudah dijelaskan, bahwa harus ada peraturan yang menjaga hubungan antara yang Ikhwan dan yang akhwat.

**Maka dari itu, muncullah
solusi pertama. Yakni..**



GHADUL BASHAR

“Tapi bro, zaman sekarang kan udah jarang banget orang mau nundukin pandangan”

Nah, itu dia. Salah satu masalahnya adalah minimnya orang yang menerapkan peraturan tersebut.

Ehm. Bukannya ana sok bijak atau sok alim gitu ya, tapi emang susah bro nundukin pandangan.

Banyak banget gitu manusia yang memiliki wajah yang.... *Beuhh..*

Apalagi di zaman sekarang, banyak banget kaum hawa yang memamerkan lekukan-lekukan tubuhnya di publik.

Gimana bisa ghadul bashor coba? Lihat depan ada wajah bidadari.

Mau **LIAT KANAN** ada paha berkulit bule.

LIAT KIRI ada dada ayam yang mengunggah selera.

Liat belakang? Ya... **MANA BANG!**
BISA BANG!

Lihat ke atas? **SILAU BANG!**

Ada matahari. Kalau malem juga ngapain coba jalan sambil liat ke atas? Kayak orang kurang berpendidikan.

Lihat **KEBAWAH?** Eh ada si joni lagi nga-

Ehm. Maksudnya, ada tanah lagi di cor. **hehehe....**

Ok. Fokus, tapi serius bro, gimana mau menjaga pandangan coba? Kalo pihak sebelah malah nge-invite untuk dilihat.

Ini juga menjadi peringatan bagi kalian para kaum hawa untuk sebisa mungkin ikut berpartisipasi dalam kegiatan gadhul bashar.

Karena kita itu manusia bang, dan manusia itu termasuk makhluk sosial, ga bisa hidup tanpa orang lain.

Maka dari itu, gadhul bashar juga membutuhkan kontribusi dari kedua pihak agar bisa meminimalisir terjadinya interaksi yang tidak di inginkan.

Coba bayangin, mau gadhul bashar, tapi pihak akhwatnya atau pihak ikhwannya, kagak ikut gadhul bashor.

Gimana jadinya coba? Yang satu nundukin pandangan, yang satu melototin sepanjang jalan, kan ga jelas jadinya.

Gadhul bashar juga menjadi salah satu perintah dari Allah SWT. Bagi kita para kaum lelaki.

Allah SWT Berfirman....

An Nur Ayat 30

Yang artinya :

“Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: Hendaklah mereka **menahan pandangannya**, dan **memelihara kemaluannya**; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka. sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.”

“Kalo misalkan gagal menjaga pandangan. apakah ada upaya lain yang bisa kita lakukan bang?”

Tentu saja ada. seandainya kita gagal memelihara mata kita, kita bisa memelihara kemaluan kita.

**YES. PELIHARA
JONI MU NAK.**

Karena dengan memelihara si joni, kemungkinan kita dapat terjerumus ke dalam perbuatan zina akan mengecil.

“Kalo **GAGAL KEDUANYA** gimana tur?”

Seandainya kita gagal menjaga dua hal tersebut, maka menikahlah! Karena Rasulullah SAW bersabda bahwa. pernikahan dapat memejamkan mata dan memelihara kemaluan kita.

Berikut hadist Rasulullah SAW...

“WAHAI PARA PEMUDA.
BARANGSIAPA YANG SUDAH
SANGGUP MENIKAH. MAKA
MENIKAHLAH. KARENA ITU LEBIH
MENUNDUKKAN PANDANGAN DAN
LEBIH MENJAGA KEMALUAN.
BARANGSIAPA YANG BELUM
MAMPU. MAKA BERPUASALAH
KARENA PUASA ITU OBAT
PENGEKANG NAFSU.”

HR. Bukhari dan Muslim

Dan jika kita belum sanggup untuk menikah, maka berpuasalah, karena berpuasa dapat meredam hawa nafsu kita, termasuk rasa cinta.

Nah. Maka dari itu, masalah para remaja zaman sekarang itu sebenarnya sederhana, mereka masih belum bisa menjaga dirinya dengan baik.

Contohnya, pacaran, *ef we be*, segs bebas, dan sebagainya.

Menurut kitab merah putih, semua itu bisa terjadi karena tidak adanya peraturan yang mengatur hubungan antara Ikhwan dan akhwat.

Jadi. Titik yang paling krusial dari masalah ini adalah. pergaulan bebas.

Karena, dengan pergaulan bebas, kita dapat melakukan apapun sesuka hati kita, tidak peduli halal haramnya, pokoknya yang penting hati senang.

“Bang, pergaulan bebas artinya apa bang?”

Menurut mbah gugel. *Pergaulan bebas dapat juga diartikan sebagai perilaku menyimpang yang melanggar norma agama maupun norma kesusilaan. Dalam pergaulan terntunya ada batasan-batasan yang perlu diperhatikan. baik batasan berdasarkan jenis kelamin. budaya. suku. agama. dan lainnya.*

Sip, lanjut, dikarenakan adanya pergaulan bebas ini, tingkat kesulitan untuk menjaga diri untuk para remaja zaman sekarang itu makin bertambah.

Maka dari itu, tidak heran, mengapa banyak sekali remaja yang sudah terlanjur terlena dalam pergaulan bebas.

Nah, lanjut dari pembahasan sebelumnya, karena kita semua sudah mengerti apa itu pergaulan bebas.

Sekarang kita akan membahas terkait sisi gelap atau dampak negatif dari pergaulan bebas.

Salah satu dampak negatif yang sangat krusial di hari ini adalah.

PACARAN

Yap, kata yang sudah sangat tidak asing di telinga kita semua, pacaran.

Siapa sih? Yang ga tau atau ga pernah ngeliat orang 'pacaran'?

BOONG BANGET ANTUM KALO GA TAU

Tapi.... Biar bukunya agak Panjang dikit..... *Apa salahnya sih? Kita ngejelasin arti dari 'pacaran'?*

Okeh, menurut mbah gugel, dikutip dari website Wikipedia.



Pacaran



Pacaran merupakan proses perkenalan antara dua individu yang biasanya berada dalam rangkaian tahap pencarian kecocokan untuk bereproduksi melalui perkawinan. atau hubungan seksual.

Nah, udah pada paham kan? Arti dari pacaran itu apa?

Ya... Kalo masih ga ngerti, simpelnya pacaran itu adalah kegiatan (*atau lebih ke hubungan sih*) antara dua insan yang berbau percintaan.

Dan, karena kita akan membahas sisi gelap dari kegiatan pacaran ini.

Ana akan sedikit meng-ungkit-ungkit kejadian kelam yang sudah terjadi di masa lalu.

Misalnya, cerita yang sudah lama viral di media sosial di hari lampau.

Di kutip dari mbah gugel, pernah ada beberapa kasus yang melibatkan siswa SMP maupun siswa SMA.

Ada sebuah kasus yang di mana salah satu siswi SMA kelas II di dikeluarkan dari sekolahnya, di duga karena ketahuan dalam keadaan hamil dan na'asnya anak yang ada di kandungannya gugur ketika dia sedang melakukan urusannya (*BAB*) di WC.

Nah... Ngeri ga tuh? Begitulah sedikit gambaran dari betapa mengerikannya aktivitas pacaran ini.

Tidak hanya kasus hamil di luar nikah, masih banyak sekali kasus-kasus mengerikan yang disebabkan oleh aktivitas pacaran ini.

Seperti kasus pasangan membunuh pasangan *karena diduga selingkuh*, kasus bunuh diri karena diputusin pacar.

Dan yang paling parah, melencengnya seseorang karena hubungan yang buruk dengan lawan jenis, yang mengakibatkan korban memilih berhubungan dengan sesama jenis.

Nah, dari berbagai penjelasan terkait pacaran di atas kita bisa dengan mudah menyimpulkan, bahwa aktivitas pacaran yang kita anggap sebagai pelengkap dari kehidupan kita.

Belum tentu bisa benar-benar melengkapi kehidupan kita.

“Tapi bang.... Namanya rasa cinta, ya... Kan engga mungkin bisa kita hilangkan”

Benar. Rasa cinta atau yang biasa disebut hawa nafsu memang tidak bisa kita hilangkan, ia adalah fitrah, yang di mana rasa cinta ini tidak akan dihisab di hari akhir kelak.

“Nah... Kan rasa cinta adalah fitrah bang... Berarti, gapapa kan? Melampiaskan rasa cinta itu dengan *pacaran?*”

Loh? Antum ga baca yang barusan banget ana jelasin? Pacaran itu memiliki dampak negatif yang sangat mengerik-

“Eh, ga gitu maksudnya bang, maksud ana itu, pengen pacaran halal, mengajak kepada kebaikan”

?..Maksudnya apa bro? Pacaran halal? Istilah apaan tuh?

“E... e... Maksudnya, pacaran tapi cuman sekedar chattingan doang, ngobrol-ngobrol doang, ga sampe ketemuan. Palingan cuman sebatas VC-an doang”

Bro, antum ga tau? Hawa nafsu itu pasti mengarah kepada kebathilan.

Allah SWT sudah menjelaskannya di QS Al Kahfi ayat 28. yang artinya.

“Janganlah engkau mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari ingat kepada Allah serta menuruti hawa nafsunya. Mengikuti hawa nafsu akan menghalangi seseorang untuk berbuat adil bahkan menjadi awal kerusakan.”

QS Al Kahf ayat 28

'Janganlah engkau mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari ingat kepada Allah serta menuruti hawa nafsunya. Mengikuti hawa nafsu akan menghalangi seseorang untuk berbuat adil bahkan menjadi awal kerusakan.'

Sip, ga usah dijelasin lagi kan? Banyak sekali dalil yang menjelaskan betapa bahanya jika kita mengikuti hawa nafsu kita.

“Engga gitu bang... Kan namanya juga anak muda. pasti pengen punya pendamping hidup lah. ya... Minimal pendamping untuk sementara lah...”

Cih. Mendampingi kok hanya sementara.

ITU PENDAMPING ATAU GAJI CUMAN NUMPANG SEMENTARA

Yang namanya pendamping hidup itu.

YA HARUS SELAMA-LAMANYA LAH!

Selama ajal belum memisahkan, dan ikatan cinta masih bisa dijalankan.

Cinta itu bukan hanya sekedar permainan kawan, ia adalah suatu perjalanan.

Yang di mana, jika kita menjalani cinta dengan penuh kesabaran dan ketulusan, maka InsyAllah, jalan tersebut dapat ditempuh dengan mudah.

“Tapi bang.... Kalo orangnya udah full paket gimana bang?”

Full paket? Maksudnya full paket apaan?

“Udah cakep.... Masih mwulwus.... Sholih/ah.... Setia...
Baik lagi. Beuh! Lengkap bro...! Masa di sia-sia in sih?
Keburu kepepet sama orang lain bang”

IDAMAN BANGGET GA TUH?

CAKEP



MWULUS



SHOLIH



BAIK



Muka spek bidadari, manis, kyut, ditambah dengan spek akhirat yang ga main-main... Beuh! Udah full paket blaaaay!

Tapi wahai temen-temen sekalian, sayang beribu sayang.

Dia yang terlihat sudah sangat cocok untuk melengkapi puzzle kehidupan kita, belum tentu bisa melengkapi puzzle akhirat kita.

Ingat....

**DIA YANG HADIR
BELUM TENTU
MENJADI TAKDIR**
~@bosfatuy

Dia yang selalu ada di setiap momen-momen penting dalam kehidupan kita, belum tentu bisa menjadi seseorang yang penting dalam urusan akhirat kita.

Dia yang selalu canda tawa bersama kita,

Dia yang senyumnya selalu menjadi obat bagi hati kita yang muram,

Dia yang sering kita impi-impikan berada di samping kita,

**BELUM TENTU MENJADI
TAKDIR KITA**

Ya... Seandainya dia sudah diambil sama orang lain maka tidak apa kawan, ingat kata Ustadz Abdul Somad.

Seandainya dia sudah diambil sama orang lain

Maka akan ku tunggu jandanya

Dan seandainya dia sudah meninggal

Maka akan ku tunggu sosoknya di surga

See? Kalo sekiranya kita gagal mendapatkannya di dunia, maka kalem bro!

Kita masih bisa mendapatkan sosoknya di surga.

Bahkan, kata Musyrif favorit ana, *Mr.Fajar*,

Konon katanya, di surga kita bisa melakukan apapun yang kita mau.

Mau main game seharian? Bisa lah, jangan kan seharian.

SEABADIAN juga kita bisa bro.

Maka dari itu kita seharusnya pandai-pandai menggunakan nikmat surga.

Berhubung di surga bisa meminta segala-galanya. Maka, meminta bidadari pun pasti boleh kan?

Boleh dong! Kalo manusia yang modal syahadat aja dapet sekitar 7.000-70.000 bidadari, apalagi ~~ana~~ antum-antum yang lagi baca buku ini.

BENER KAN?

Yang tahajjudnya ga pernah bolong, selalu berpuasa sunnah, rajin baca quran, yang rela ngabisin duit buat beli buku aneh ini, dan lain-lain.

Beuh! Dapet berapa ratus triliun bidadari ga tuh? Puas bro!

“Wih, puas sih puas bang, tapi.... Kita aja punya 1 pacar aja suka selingkuh, apa lagi punya ratusan ribu bang”

Aah! Santai aja bro! Di surga kita bisa ~~main~~ pacaran sepuasnya, mau berduaan? Bertigaan? Berempatan? Bahkan sampe ber-triliunan juga bisa bro!

Di surga juga ga ada rasa bosan sama rasa capek, jadi kita ga perlu khawatir takut bosan sama sesuatu yang itu-itu aja

Tuh, itu cuman



0.00000000000000000000

Dari nikmat surga yg bisa kita bayangkan!

Jadi, buat apa kita pacaran kalo belum bisa nikah?

Ya... Seandainya kita engga nikah juga, masih dapet pasangan di surga.

Jadi temen-temen, kesimpulannya bahwa

~@bosfatuy
KEHIDUPAN YANG BAHAGIA
TAK HARUS BERSAMA DIA

Karena sesungguhnya, kebahagiaan itu tercapai bukan karena semua yang kita inginkan terpenuhi.

Tapi kebahagiaan yang sesungguhnya adalah ketika kita berhasil bersyukur apa adanya dengan ridho Ilahi.

Karena, dengan bersyukur, segala rintangan kehidupan pasti dapat dilewati dengan mudah.

Contohnya, bersyukur apa adanya.

Yang dimaksud bersyukur apa adanya adalah bersyukur dengan apa yang kita punya sekarang.

Misal, ketika hp antum masih terbilang *kentang* dibandingkan dengan hp temen-temen antum yang speknya di luar nalar,

Maka, yang bisa antum lakukan adalah,

Yaa... Beli hape baru, awokawokawok

Tapi... Yang harus antum lakukan, adalah bersyukur.

Bersyukurlah dengan apa adanya, yang penting tu hp masih bisa nyala kan? Masih bisa dipake nonton PemudaHub kan?

Maka bersyukur adalah salah satu kunci dari segala permasalahan para pemuda sekarang.

Bersyukur kagak punya pacar, **DUIT JADI AWET**

Bersyukur belum punya rumah, ga harus mikirin

BAYARAN LISTRIK GIMANA

Bersyukur belum punya mobil, ga harus

MIKIRIN BAYAR PAJAK GIMANA

BERSYUKUR NILAI JELEK *yang penting masih bisa sekolah bosz, dan yakin pasti naik kelas. hahahhahaha.*

Bersyukur, bersyukur, dan bersyukur.

Dah, itu aja si... Selebihnya bisa antum sendiri yang mikirin

Nah... Wahai temen-temen sekalian, sampailah kita di ujung- peng-hujung dari bab ini.

So *guys*, yang bisa *I am* simpulkan *from this* bab, *whicis* kita *must* bisa menjaga *ourself* from segala kemungkinan-kemungkinan maksiat *out there*.

Dan juga, *don't forget* untuk selalu bersyukur apa adanya.

Karena dengan kita bersyukur, *kita tidak termasuk golongan hamba yang kufur, dan tidak akan di smekdon di alam kubur.*

**DI SETIAP
PERTEMUAN
PASTI ADA
PERTEMUAN**

PERPISAHAN

Isme – Isme.

Oke, *hold up a minute*. Sebelum lanjut, ana ingin kembali menyatakan bahwa ini adalah bab paling terakhir dari buku ini

Bener-bener bab paling terakhir dari buku ini, serius. Yang tadi itu cuman pembukaan dari bab terakhir.

Dan ini adalah bab terakhir yang sebenar-benarnya

“Bang, udah bang, langsung aja masuk ke materinya”

Oke-oke. Ehm, kita pake jurus titik tiga dulu biar keren.

Wokey temen- eh boldnya lupa dimatiin, oke, kita biarin aja kayak gitu, biar keren.

Wokey temen-temen. Jadi, topik pembahasan utama dari bab ini adalah.

ISME – ISME

Coba, ana ingin bertanya. Apa sih? Yang terpintas di dalam pikiran antum? Ketika ada kata ‘*Isme*’?

Mungkin ada yang
terlintas toko online
~~Isme.Official~~ ?



Isme ?



Penelusuran terkait.

- Is-me Poodiepieee
- ~~Isme.Official~~
- Ini Suara ME!
- And others...



Isme ?



Penelusuran terkait.

- ISME

International Society for Music Education. Is an blablalablabla.....

Atau ada yang terlintas di benak antum, International Society for Music Education atau kalo disingkat jadi kata ISME?

Tentu saja bukan, isme yang ana maksud bukanlah sembarang isme.

Bukan isme toko online, ataupun isme les music internasional.

Ismе yang ana maksud adalah, -isme ideologi.

Menurut mbah gugel, dikutip dari website *WikiPedia*.
Akhiran -isme berasal dari bahasa Yunani -ismos. Latin -ismus. Prancis Kuno -isme. dan Inggris -ism. Akhiran ini menandakan suatu paham, ajaran, atau kepercayaan. Beberapa agama yang bersumber kepada kepercayaan tertentu juga memiliki akhiran -isme.

Jadi intinya, isme adalah suatu sebu-

“Bang-bang tunggu dulu bang, ideologi itu apaan?”

Ideologi?

Ideologi merupakan sebuah... Ee... Peraturan?... Eh bukan... lebih tepatnya ke Mabda' sih, au ah lupa arti ideologi apaan. Mending buka gugel.

Jadi, menurut mbah gugel, *ideologi* atau *adicita* merupakan suatu ide atau gagasan.

Atau bisa dibilang sebagai mabda' yang di mana, di dalam mabda' tersebut berlaku aturan-aturan khusus.

Contohnya mabda *ar-Ra'sumaliyah* (*Ceritanya lagi sok arab*)

رأسمالية

Atau yang kita kenal sebagai ideologi kapitalisme

Adalah ideologi yang dibangun atas dasar kebebasan individu atau kebebasan berpendapat

Kapitalisme juga memiliki beberapa peraturan atau keyakinan, yakni adanya kebebasan individu untuk memiliki sumber daya dan mendapatkan keuntungan.

Nah, ini dia salah satu poin pembahasannya, dari gambar judul yang udah susah-susah ana buat, kita bisa melihat banyak sekali contoh ideologi.

Dan yang ingin ana bicarakan adalah sisi gelap, atau dampak negatif dari beberapa ideologi yang sedang mendunia saat ini,

Salah satunya adalah

KAPITALISME

Seperti yang ana jelaskan tadi, ideologi kapital-isme memiliki sebuah peraturan atau sebuah dasar, yakni kebebasan individu untuk memiliki sumber daya

Nah, ini adalah sebuah kesalahan, kenapa? Karena dalam islam, kekayaan atau sumber daya itu harus di bagi rata

Sumber daya tidak bisa, bahkan tidak boleh hanya di pegang oleh individu tertentu

Karena islam mengajarkan kepada kita bahwa, kekayaan itu tidak boleh hanya di pegang oleh segelintir orang.

SEMUA HARTA HARUS TERBAGI RATA

Dan juga seperti yang sudah ana bahas di bab HTI (*Harta Tahta ridha Ilahi*) sebelumnya, bahwa, jika seandainya uang itu berada di tangan yang tepat,

Maka, bisa kita rasakan atau kita lihat sendiri bagaimana dampak positifnya.

Sebaliknya, jika seandainya uang hanya dipegang oleh segelintir orang atau individu.

Maka kerusakan atau dampak buruknya akan terasa untuk semua kalangan manusia.

Kemiskinan merajalela, tingkat persentase korupsi semakin melunjak tinggi, dan sebagainya.

Itu semua disebabkan oleh pembagian uang yang tidak merata.

Maka dari itu, kita dengan mudah dapat menyimpulkan bahwa, ideologi atau mabda' kapitalisme.

ADALAH SALAH.

“Ehm- Bang, mau nanya, kira-kira materi kayak beginian fungsinya buat kita para pemuda apaan ya?”

Nah. Bagus banget pertanyaan antum wahai NPC pemerpanjang buku.

Jadi temen-temen. Sebenarnya, materi di bab ini adalah materi tentang ideologi sekular-isme.



Sekulerisme



Dalam istilah politik. Sekularisme adalah pergerakan menuju **pemisahan antara agama dan pemerintahan**. Hal ini dapat berupa hal seperti mengurangi keterikatan antara pemerintahan dan agama negara. menggantikan hukum keagamaan dengan hukum sipil. dan menghilangkan perbedaan yang tidak adil dengan dasar agama.

Yang di mana, ideologi ini adalah anak dari ideologi kapitalis



Sama seperti bapaknya, ideologi ini pun memiliki suatu dasar atau peraturan yang melenceng dari hukum syariat Islam.

Ideologi sekuler-isme ini. biasa jug-

“Sebentar bang, katanya materinya cuman tentang sekuler-isme, lah tadi yang kapital-isme buat apaan?”



Untuk memperpanjang buku ini :)

Oke. Lanjut, ideologi sekuler-isme ini memiliki dasar atau peraturan yang memisahkan antara kehidupan dengan agama.

KEHIDUPAN ~~=~~ AGAMA

Yang di mana, ideologi ini mencoba untuk memisahkan sesuatu yang tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan manusia.



Yap. Gharizah tadayyun, atau naluri beragama

Naluri beragama termasuk salah satu dari fitrah manusia, maka otomatis dia tidak akan mungkin bisa dipisahkan dari kehidupan manusia

“Tapi bang, banyak orang-orang di luar sana yang memisahkan antara ibadah dan pekerjaan, berarti nalurinya hilang dong?”

Engga gitu bang... Bener sih bener, banyak sekali orang di luar sana yang terpengaruh oleh ideologi ini.

Tapi, bukan berarti naluri mereka yang hilang, tapi pola pikir mereka yang salah

Mereka berfikir bahwa...

BODOOOOOOO

Dasar fanatik agama.

berisik. BLABLABLABLAB

Sebaiknya **jangan bawa-bawa agama** deh kalo masalah pekerjaan.

BLAB

ABLA

BODO

AMAT

Kerja ya kerja!

LABLABL

Ibadah ya ibadah!

BLABLA

BERISIK

Nah, biasanya kata-kata model begituan akan muncul ketika kita berbicara dengan orang sekular.

Tapi temen-temen, pada kenyataannya, kita tidak bisa, malah tidak boleh memisahkan agama dari kehidupan.

Karena Islam sudah mengatur segala hal, mulai dari hal sepele seperti mengatur sendal, sampai hal yang bikin gile seperti mengatur negara.

Maka dari itu, kita selalu harus menjadikan agama sebagai patokan utama dalam kehidupan kita.

Jadikan agama sebagai tiang kehidupan kita.

Karena sesungguhnya. Ilmu tanpa agama bagaikan

~~aku tanpa kamu~~ pohon tanpa buahnya.

Sip, ga usah panjang-panjang. soalnya kalo yang panjang itu...

Kuku ana. Lupa di potong :^)

Nah. Langsung aja ke kesimpulannya

Jadi temen-temen, kesimpulan dari materi tentang berbagai -isme - isme yang mungkin melenceng dari syariat islam adalah

JANGANLAH ENKKAU MUDAH TERHASUT DENGAN TREND-TREND YANG SEDANG VIRAL BELAKANGAN INI.

Karena, ideologi-ideologi seperti tadi, itu rata-rata menyerang lewat trend, lewat jalan halus atau jalan yang membuat kita pun tidak sadar kita sedang di serang.

Misalnya, sesuatu yang viral, seperti,

Gaya berpakaian western atau kebarat-baratan, nikah beda agama, dan ada juga topik yang masih anget belakangan ini

Di mana, kedua pasangan ini menikah dengan mahar tiket konser coldplay.

Hal ini baru saja viral di sosmed, di mana sang lelaki membayar mahar dengan logam mulia seberat 1 gram, seperangkat alat sholat

DAN TIKET KONSER COLDPLAY. DI BAYAR TUNAI

Boom! Langsung banyak orang yang berargumentasi

Ada yang berargumen bahwa itu adalah hal yang salah. Dan pernikahannya haram

Ada juga yang berargumentasi bahwa, kita hidup di negara demokrasi, yang di mana keputusan halal haram tidak hanya diputuskan oleh segelintir orang melainkan oleh masyarakat.

Yang pasti, ana ga peduli, mau halal, mau haram, mau sah atau engganya pernikahan beliau.

KARENA BUKAN PERNIKAHAN ANA.


Ok. Mungkin hanya sekian yang bisa ana sampaikan, mungkin masih banyak ideologi-ideologi yang masih bisa kita bahas

Tapi karena ana ~~males~~ udah capek dan juga otak ana *geus haneut*, ya udah, kita cukupkan sampai sini saja, Sip, mari kita bersama-sama menutup bab ini dengan Doa Istigfar, hamdalah, dan doa kifaratul majlis...

FUN FACT!

Sebelum **penghapus** ditemukan, orang-orang menggunakan **remah roti** untuk menghapus tulisan **pensil dan tinta.**

Penutup



TUTUP

Episode 10

PENUTUP

Sip, ga usah dijelasin lagi. Seperti yang bisa antum lihat sendiri, judul dari bab ini adalah penutup.

Yup! Penutup, seperti namanya, penutup digunakan untuk menutup sesuatu, seperti penutup gelas, penutup pintu, penutup kesalahan, dan lain-lain.

Menurut mbah gugel..



Penutup



Penutup berisi harapan penulis kepada pembaca. Penulis dapat memberikan kesan dan pesan serta ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung penulis atas kontribusinya untuk menyelesaikan makalah penelitian.

Nah maka dari itu. Ana ingin kembali mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada antum, antum, dan

Antum !

Yang masih mampu bertahan membaca buku random ini.

Okeh. Jadi temen-temen, yang bisa ana sampaikan di bab ini hanyalah rasa syukur ana karena akhirnya bisa menuntaskan buku ini.

Sungguh tidak terasa, buku yang awalnya hanya sebatas imajinasi akhirnya bisa menjadi sebuah kenyataan.

Tapi berhubung buku ini masih luar biasa tipis, ana akan sedikit '*berbasa-basi*' terkait kesimpulan dari buku random ini.

Dalam rangka memperpanjang buku ini, kita akan menggunakan jurus 3 titik hitam kematian.

Wahai temen-temen sekalian, sungguh tidak terasa, sebentar lagi buku random ini akan selesai.

Cover udah jadi, isinya tinggal sedikit lagi. Tinggal di cetak, terus di lelang di pasar gelap deh. *Azeeeekk!*

Nah. tapi temen-temen, seperti yang ana bilang sebelumnya bahwa buku ini masih sangat luar biasa tipis.

Ana akan membawakan satu lagi penjelasan akhir dari buku ini. Yaitu

KESIMPULAN

Menurut mbah gugel. *Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). kesimpulan adalah hasil akhir berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya dari sebuah tulisan. Kesimpulan ini merupakan keputusan yang diperoleh dari metode berpikir secara induktif atau deduktif.*

Sip, bisa kalian liat sendiri bahwa. *Kesimpulan ini merupakan keputusan yang di peroleh dari metode berfikir secara induktif dan deduktif.*

“Maksudnya apa bang messi?”

Maksudnya. Kesimpulan dari sebuah kata atau tulisan hanya bisa di pahami oleh para pembaca yang berpikir, baik secara induktif atau deduktif.

Nah. Jadi, bagi antum-antum para manusia yang rela menghabiskan waktu berharganya hanya untuk membaca buku ini dari awal bab, sampai akhir bab ini.

Harusnya kalian semua sudah mengerti ini buku tentang apa.

Dan bagi antum-antum yang hanya membaca-baca sekilas dari buku ini.

Atau bagi antum-antum yang ngebacanya longkap-longkap. *Kayak upaya pemerintah ngebenerin jalan*

Bisa di pastikan bahwa antum belum mengerti secara pasti apa isi dari buku ini.

Nah... Maka dari itu, ana di sini akan kembali menjelaskan secara singkat, mengenai kesimpulan dari seluruh materi yang di sajikan di buku ini.

Sip, udah ngerti kan? Kalo begitu, tanpa berlama-lama lagi, langsung aja kita masuk ke kesimpulannya.

Okeeh temen-temen, karena ini adalah bab penutupan. alias bab kesimpulan. ada baiknya kita kembali *memurojaah* kembali materi-materi yang sebelumnya.

Nah, Seperti yang jelas-jelas tertera di cover belakang dari buku ini, atau yang kita sebut dengan sinopsis.

Bahwa buku ini adalah sebuah *problem solver* untuk masalah para remaja yang sedang merajalela di zaman sekarang.

Di situ juga tertera bahwa *'buku ini di tulis dengan tujuan untuk merumuskan dan memberikan solusi ter-epic untuk para pemuda zaman sekarang'*

'Merumuskan dan memberikan solusi ter-epic'

TER-EPIC!

Harusnya

“Maksudnya solusi ‘ter-epic’ apaan bang?”

Jadi, harusnya buku ini memberikan sebuah jalan keluar dari permasalahan para remaja yang masih merajalela dengan cara yang paling *out of the box* atau yang paling tak tepikirkan.

Simpelnya, buku ini memberikan jalan keluar termudah, terkeren, dan ter-ter lainnya, untuk ~~kalian~~ kita para remaja yang masih sangat jauh dari jalan yang benar.

Ok. Tanpa berlama-lama lagi, langsung saja kita masuk ke kesimpulan dari buku ini.

Okeh temen-temen, sebelum itu, ana ingin kembali mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya untuk antum.

Yap! Antum, yang lagi membaca kata-kata ini di dalam hati

Antum, yang rela membaca buku ini dari mulai halaman 1, sampai halaman ini

Sungguh, tanpa antum, ga bakal ada yang baca buku ini selain antum

Maka dari itu, ana sekali lagi ingin mengucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya kepada kalian para pembaca buku ini

Mohon maaf bila ada salah kata, atau salah sikap, atau salah penempatan titik dan koma, atau ada kata-kata yang mungkin kurang berkenan di benak antum.

Sekali lagi, ana mohon maaf sebesar-besarnya jika antum kecewa dengan buku ini, merasa buku ini tidak *worth-it* atau merasa buku ini aneh.

YA.. EMANG ANEH

Sekali lagi, saya Muhammad Fathurrahman Rasyidin dan seluruh tim pembuat buku, mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya.

Naaah- Oke temen-temen, menurut poin yang ada di dalam skrip alur buku motivasi by Fathur

Setelah kita mendengarkan seribu kata maaf dari sang penulis, kita akan lanjut menuju kesimpulan buku ini

Sip, yang pertama, kesimpulan yang bisa ana simpulkan, adalah...

Eh bentar-bentar,



Menurut hasil eksperimen sang penulis, untuk membaca bagian ini, diharapkan para pembaca menggunakan nada baca layaknya seorang puitis,

#biar kayak nyambung-nyambung gitu

JANGANLAH ENKKAU MUDAH TERPEDAYA DENGAN HAWA NAFSU

Karena sesungguhnya, hawa nafsu pasti mengarah kepada kebatilan

Jadi, ya... Intinya, hawa nafsu adalah akar utama dari semua permasalahan para remaja zaman sekarang

Coba kita sedikit flashback ke halaman pertama dari buku ini

Yang pertama, bab ayam, di sini di jelaskan bahwa manusia itu bagaikan binatang ternak,

Yang merasa hidupnya sudah cukup di awal-awal, tapi saat sudah menuju akhir dari kehidupannya

Ia baru tersadar, bahwa kehidupannya sangat tidak berarti, ia tersadar, bahwa ia hanya hidup untuk mati

Nah, dari cerita ayam tadi kita dapat menyimpulkan bahwa, yang paling berperan di cerita itu adalah hawa nafsu

Karena, saat ia mengikuti hawa nafsunya, ia akan merasa bahwa ia sedang baik-baik saja pada masa sekarang

Dan hawa nafsunya lebih memilih menikmati kehidupan yang sekarang dari pada memikirkan bagaimana kehidupan yang akan datang.

OK

Lanjut bab nostalgia Ramadhan, yang pertama, tarawih kilat. Itu yang berperan hawa nafsu juga kan?

Rasa ingin cepat-cepat menyelesaikan shalat tarawih dan segera bermain bersama teman-teman, adalah bagian dari hawa nafsu juga bukan?

Lanjut, tawuran berkedok perang sarung, gladiator versi lite, merupakan efek samping dari mengikuti hawa nafsu, gharizaah baqa

Atau naluri mempertahankan diri, naluri ini akan aktif jika kita merasa terserang/tersinggung

Maka, tawuran ini bisa berawal dari perselisihan yang membuat sedikit pergesekan antar kawan

Yang awalnya cuman sekedar bacot-bacotan, berakhir menjadi peristiwa bacok-bacokan

Dan... seterusnya...

Jadi men-temen, kesimpulannya, akar dari permasalahan para remaja saat ini adalah hawa nafsu

Dan... Ya.

Udah bro, udah selesai ni buku. Mau nungguin apa lagi coba?

Nih, mending antum tutup bukunya, simpen yang rapi, Pejamkan mata antum, terus mikir...

‘BUKU INI **WORTH IT**
GA SIH?

Coba bayangin, dengan duit segitu, antum bisa beli sesuatu yang lebih berguna ketimbang sama buku ini.

Coba pikir-pikir lagi kalo mau membeli sesuatu

Ya... Kalo di bilang ga *worth it* sih,
Enggak se-ga worth it itu kan?

Yaa... Minimal antum masih dapet halaman corat-coret lah...

Nah. Karena antum sudah mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk buku ini.

Boleh lah, seenggaknya mengekspresikan tanggapan antum tentang buku ini.

Ya... Tapi jangan nulis atau gambar yang aneh-aneh ya.

Siplah, sebelum ke halaman corat-coretnya

Ana ingin berterima kasih, kepada antum yang sudah selesai menamatkan buku ini

Terus.... Maap banget, kalo ternyata buku ini terkesan jelek, atau ga worth it, atau terlihat aneh...

YA.... EMANG ANEH.

Jadi ya... Makasih lah, buat antum yang udah beli buku ini,

Ya... Udah, beginilah endingnya....



BIOGRAFI

Penulis



Muhammad Fathurrahman Rasyidin, itulah nama yang di berikan oleh kedua orangtua ku saat aku lahir ke dunia ini. Aku lahir tanggal 10 November tahun 2009.

Hobiku... Ee... Ga ada kayaknya. Tapi, aku cenderung suka mencoba sesuatu yang baru, hal yang tidak terpikirkan oleh kebanyakan manusia di luar sana. Seperti membuat kopi di galon dispenser, bakar-bakar tong sampah, dan lain-lain.

BIOGRAFI

Penulis



Jujur. Ini adalah pertama kalinya aku mendeskripsikan diriku se-singkat ini, bukan karena ada masalah atau apa, yang jelas, aku terpaksa, rasanya ga lengkap kalo bikin buku tanpa biografi.

Eh btw, Bosfatuy adalah nama penaku, kalo di tanya artinya apaan, ya.. Saya juga ga tau.

Asalnya pun ga jelas, tiba-tiba udah ada nama Bosfatuy.

Ya... Gitu si...

DAFTAR PUSTAKA

An Nabhani, Taqiyyudin. 2015. *Nidzomul Ijtima'I*. Jakarta: Pustaka Fikrul Mustanir.

An Nabhani, Taqiyyudin. 2022. *Nizham Al-Islam*. Jakarta: Pustaka Fikrul Mustanir.

Noorca, Dhafintya. Selasa, 30 November 2021. *Lebih dari 60 Persen Anak Mengakses Konten Pornografi Melalui Media Online*. Diakses pada Juli 2023 melalui <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/lebih-dari-60-persen-anak-mengakses-konten-pornografi-melalui-media-online/>

Wiranata, Ivanovich Jason. 06 May 2020. *Memikirkan Kembali Arti Sekularisme*. Diakses pada Juli 2023 melalui <https://binus.ac.id/character-building/2020/05/memikirkan-kembali-arti-sekularisme/#:~:text=Dalam%20istilah%20politik%20%20sekularisme%20adalah,tidak%20adil%20dengan%20dasar%20agama.>

Ferdano, Jaiver. 2021. *7 Game dengan Komunitas Paling Toxic, Nomor 5 Bikin Mengenang!* Diakses pada Juli 2023 melalui <https://gamebrott.com/7-game-dengan-komunitas-paling-toxic-nomor-5-bikin-mengenang>



KOLEKSI INSPIRASIF



Menjadi Pendakwah Tangguh
Afifatur Rahmah



Tarawih Dalam Timbangan Hadist
Naim syukri



Kumpulan Puisi
Yani Suryani



Hijrah Jalan Menuju Berkah
Tim Antologi



Bocah Pintar Anak Pembuat Khamir Bardant



Puzzle Kehidupan
Tim Antologi Cerpen



Indahnya Ramadhan
Tim Antologi



Yang Tak Terlupakan
Sepenggal Kisah Para Guru & Sang Juara
Tim Guru Insantama Melang



Kumpulan Khutbah Jum'at
Ir.H. Ahmad Sumaryo



My Opini, Berdakwah Lewat Aksara
Tim Antologi Opini



Cinta Sebenarnya
Aini Milasari



Lepas
Wiri Budi S.



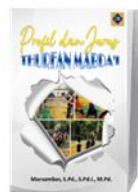
Kartu Berburu point
Wido, S.Pd.I.S.Pd &
Ade Willy Surtinih, S.Pi.



Komic Pendidikan Islam (KOPI)
Wiyanto, S.Pd.I.S.Pd



Goresan TINTA IDEOLOGI
Tim Antologi



Profil dan Jurus THURFAN MABDA1
Marsambas, S.Pd, S.Pd.I, M.Pd.

Anda punya karya tulisan yang siap terbit ?

AR Publishing akan bantu karya tulis anda menjadi sumber inspirasi. Silakan kontak:



Hp, 08179640183

Email: koboyngalam2020@gmail.com



IG: ar_publishing